

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
ACTIVE LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 KUBU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH

WILDA RAMADHAN
NIM.12111310214

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
ACTIVE LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 KUBU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

WILDA RAMADHAN

NIM.12111310214

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kubu”, yang disusun oleh Wilda Ramadhan NIM. 12111310214 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 26 Muharam 1447 H
Pekanbaru 21 Juli 2025 M

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi

Dr. Muslim, M.Ag.
NIP.19671223 200501 1 002

Menyetujui,

Pembimbing

Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., MM.
NIP 19700904 202321 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis siswa pada Mata Pelajaran Geografi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kubu, yang ditulis oleh Wilda Ramadhan NIM. 12111310214, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 01 Jumadil Awal 1447 H/ 04 November 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 01 Jumadil Awal 1447 H
04 November 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Syafarudin M.Pd

Penguji II

Hutri Rizki Amelia M.Pd

Penguji III

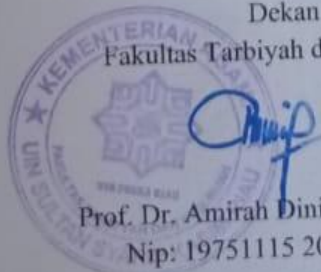
Hendra Saputra M.Pd

Penguji IV

Almegi M.Si

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,kons

Nip: 19751115 200312 2 001



Hi



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wilda Ramadhan
 NIM : 12111310214
 Tempat/Tgl. Lahir : Simpang Bandung, 18 November 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Geografi
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kubu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Kemudian jika terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



Wilda Ramadhan

NIM. 12111310214

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan menyebut Nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Alhamdulillah kita ucapkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi penelitian dengan judul ***“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Active Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Kubu”***. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad Saw, *Allahumma Sholli A'la Sayyidina Muhammad Wa A'la Ali Sayyidina Muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Bagito dan Ibunda Sulasti yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis semangat untuk menyusun skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., selaku Wakil Rektor II, Dr. Haris Simaremare, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan I Dr. Sukma Erni, M.Pd, Wakil Dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. H. Jon Pamil, S.Ag, M.A. Kons yang telah mempermudah segala urusan peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

3. Dr. Muslim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi dan Roswati, S.Pd.I, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Fatmawati M.Pd., selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dukungan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.
5. Bapak Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., MM. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
8. Pimpinan, staff TU dan majelis guru SMA Negeri 2 Kubu, dan ribuan terimakasih kepada Guru Bidang Studi Geografi ibu Nia Raudhatul Afina, S.Pd, yang telah banyak membantu penulis selama penelitian, semoga Allah SWT senantiasa merahmati.
9. Kepada sahabat-sahabat penulis yang selalu setia mendengarkan keluhan kesah kisah kehidupan seorang mahasiswa dan selalu memberikan suport kepada penulis, yaitu: A.Syahpizal, Bayu Wageono, Yamin, Saparuzaimi, Zainudin, Muhammad Azlan dll yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada yang teristimewa dengan NIM 06111182126007, yang juga menjadi salah satu sumber semangat selama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas doa, perhatian, dan kesabaran yang tulus.

11. Keluarga besar jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2021, serta sahabat dan teman seperjuangan skripsi yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 21 Juli 2025

Penulis

Wilda Ramadhan

NIM. 12111310214

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

Yang Maha Mengetahui Segala Sesuatu

"يَعْلَمَ لَمْ مَا الْإِنْسَانُ عَلَّمَ"

"Dan Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."
(QS. Al-'Alaq: 5)

Alhamdulillahilabbil'alamin...

Segala puji hanya milik Allah Subhanahu wa Ta'ala, Sang Pemilik ilmu dan kehidupan, yang telah membimbing langkah-langkahku hingga berada pada titik ini. "Dalam setiap kesulitan yang kutempuh, Engkau hadir membawa kemudahan". "Dalam setiap air mata yang jatuh dalam diam, Engkau ganti dengan kelegaan dan harapan".

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, teladan sepanjang zaman, pembawa cahaya petunjuk bagi seluruh alam.

Perjalanan ini bukan sekadar tentang langkah yang kutempuh, melainkan tentang tempat hatiku bersandar dan kepada siapa segala urusan kembali; hanya kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dan Rasul-Nya yang mulia, sebagai sumber kekuatan dan petunjuk dalam setiap langkah hidupku.

Ayahanda, Ibunda dan Keluargaku Tercinta

Sebagai bentuk penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus, karya ini saya persembahkan kepada Ayah, Ibu, dan seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, doa, serta kasih sayang yang tak ternilai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan semangat yang telah menjadi penyemangat utama dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga karya ini dapat menjadi wujud kecil dari rasa hormat dan cinta saya kepada keluarga.

Alhamdulillahh...

Dosen Pembimbing

Dr Dicky Hartanto S.Pi.,MM. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, Arahan serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih banyak Bapak...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap."
(QS. Al-Insyirah: 6–8)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
(QS. Al-Baqarah: 2:286)

***"Kesunyian bukan berarti tanpa perjuangan,
dan diam bukan berarti tanpa rasa.
Setiap jiwa memikul ujian yang tak selalu tampak oleh dunia.
Maka cukup Allah sebagai saksi atas segala usaha yang tersembunyi
dalam doa dan diam kita"***

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Wilda Ramadhan : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kubu
(2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Active Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Kubu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 102 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini ialah kelas XI 1 sebagai kelas kontrol berjumlah 36 siswa dan XI 3 sebagai kelas eksperimen berjumlah 32 siswa dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pretest dan posttest untuk melihat hasil kemampuan berpikir kritis siswa yang didukung dengan observasi dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik seperti Uji Mann-Whitney, Uji Wilcoxon, dan Uji N-Gain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Active Learning* pada kelas eksperimen berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Geografi materi mitigasi bencana. Hal ini dapat dibuktikan pada pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Pada analisis deskriptif, perbandingan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen sebesar 27,5 meningkat menjadi 72,19. Sedangkan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol sebesar 26,94 meningkat menjadi 65. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan rata-rata pretest dan posttest pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa untuk pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata Kunci: *Active Learning, Role Playing, Berpikir Kritis, Geografi*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Wilda Ramadhan : The Effect of Implementing Active Learning Model toward Student Critical Thinking Ability on Geography Subject at State Senior High School 2 Kubu (2025)

This research aimed at finding out the effect of Active Learning model toward student critical thinking ability on Geography subject at State Senior High School 2 Kubu. Quantitative approach was used in this research with quasi-experimental method and nonequivalent control group design. The subjects were teachers and the eleventh-grade students at State Senior High School 2 Kubu. The object of this research were the implementation of Active Learning model and its effect toward student critical thinking ability on Geography subject. The eleventh-grade students of class 3 were the experimental group with Active Learning model, and the students of class 1 were the control group with conventional learning model. The technique of analyzing data was parametric statistics with t-test and N-Gain test. The research findings showed that there was a significant effect of using Active Learning model toward student critical thinking ability on Disaster Mitigation lesson. It could be proven with hypothesis testing that the score of significance 0.001 was lower than 0.05, so H_a was accepted, and H_o was rejected. Descriptive analysis showed that the student critical thinking ability mean in the experimental group increased from 27.5 to 72.19. Meanwhile, the student critical thinking ability mean in the control group increased from 26.94 to 65. This indicated an increase in student critical thinking ability, with the pretest and posttest means in the experimental group higher than those in the control group. The results of Wilcoxon test showed that the score of significance (2-tailed) was 0.001 lower than 0.05, and it could be concluded that there was a difference in the student critical thinking ability mean for the pretest and posttest between the experimental and control groups.

Keywords: Active Learning, Role Playing, Critical Thinking, Geography

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ويلدا رمضان، (٢٠٢٥): تأثير تطبيق نموذج التعلم النشط على القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة الجغرافيا في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية في كوبر

المهدف من هذا البحث هو معرفة تأثير تطبيق نموذج التعلم النشط على القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة الجغرافيا في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية في كوبر. استخدم هذا البحث المنهج الكمي باستخدام طريقة شبه التجريب بتصميم مجموعة ضابطة غير مكافئة. وأفراد البحث معلم وتلاميذ في الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية في كوبر، أما موضوع البحث فهو تطبيق نموذج التعلم النشط وتأثيره على القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة الجغرافيا. وقد تم اختيار الصف الحادي عشر - ٣ كعينة تجريبية يتم فيها تطبيق نموذج التعلم النشط، بينما تم اختيار الصف الحادي عشر - ١ كعينة ضابطة يتم فيها استخدام نموذج التعلم التقليدي. تم استخدام التحليل الإحصائي البارامترى باختبار الفرق (الاختبار التائي) واختبار الكسب الطبيعي لتحليل البيانات. وأظهرت نتائج البحث أن استخدام نموذج التعلم النشط له تأثير معنوي كبير على القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة "التخفيف من الكوارث وأنواعها". وقد ثبت ذلك من خلال اختبار الفرضيات، حيث بلغت قيمة الدلالة $0,001 > 0,05$ ، مما يعني أن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية الصفرية مرفوضة. في التحليل الوصفي، ارتفع متوسط القدرة على التفكير النقدي لدى تلاميذ الصف التجريبي من 27,5 إلى 72,19، بينما ارتفع متوسط القدرة على التفكير النقدي لدى تلاميذ الصف الضابط من 26,94 إلى 65. وهذا يدل على وجود تحسن في القدرة على التفكير النقدي، حيث كان متوسط درجات الاختبار القبلي والاختبار البعدي في الصف التجريبي أعلى منه في الصف الضابط. وأظهرت نتائج اختبار ويلكوكسون أن القيمة الإحصائية (ثنائية الذيل) بلغت $0,001 > 0,05$ ، مما يعني أنه توجد فروق ذات دلالة إحصائية في متوسط القدرة على التفكير النقدي بين نتائج الاختبار القبلي والاختبار البعدي بين الصف التجريبي والصف الضابط.

الكلمات المفتاحية: التعلم النشط، تمثيل الأدوار، التفكير النقدي، الجغرافيا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penegasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Berpikir Kritis	9
1. Konsep dan Definisi Berpikir Kritis	9
2. Berpikir kritis dan Pembelajaran	12
3. Tujuan Berpikir Kritis.....	13
4. Karakteristik Kemampuan Berpikir Kritis.....	14
5. Langkah Berpikir Kritis	16
6. Indikator Berpikir Kritis	17
B. <i>Active Learning</i>	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Pengertian Pembelajaran Aktif (<i>Active Learning</i>).....	20
2. Metode <i>Role Playing</i> (Bermain Peran).....	22
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Role Playing</i>	23
4. Peran Guru dalam Metode <i>Role playing</i>	25
5. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode <i>Role Playing</i>	25
6. Pengaruh Penerapan Model pembelajaran <i>Active Learning</i> tipe <i>Role Playing</i> terhadap kemampuan Berpikir Kritis	26
C. Materi Geografi.....	29
1. Pengertian dan Langkah Mitigasi Bencana	31
2. Mitigasi Untuk Jenis-Jenis Bencana.....	33
D. Penelitian Relevan.....	40
E. Konsep Operasional	44
F. Asumsi dan Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Subjek dan Objek Penelitian	48
D. Variabel Penelitian	49
E. Populasi dan Sampel	49
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Validitas Instrumen Penelitian	53
H. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Deskripsi Sekolah	63
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	69
C. Data Hasil Observasi.....	73
D. Data Hasil Kemampuan Berpikir Kritis.....	81
E. Analisis Data	87
1. Uji Normalitas.....	87
2. Uji Homogenitas	88
3. Uji Hipotesis	89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji N-Gain	95
F. Pembahasan Hasil Penelitian	101
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	110



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Indikator Berpikir Kritis	17
Tabel III.1 Desain Penelitian Nonequivalent Control Grub Design	47
Tabel III.2 Jumlah Siswa Kelas XI SMAN 2 KUBU	49
Tabel III.3 Nilai Rata-rata Siswa Kelas XI SMAN 2.....	50
Tabel III.4 Rubrik Penilaian Tes Berpikir Kritis	54
Tabel III.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	59
Tabel III.6 Kategori Rentang N-Gain	62
Tabel IV.1 Profil SMA Negeri 2 Kubu.....	64
Tabel IV.2 Validator	69
Tabel IV.3 Penilaian Validator	69
Tabel IV.4 Hasil Perhitungan CVR	70
Tabel IV.5 Item Total Statistics	71
Tabel IV.6 Intrepretasi Hasil Uji daya Pembeda	71
Tabel IV.7 Hasil Data Tingkat Kesukaran Instrumen.....	72
Tabel IV.8 Interpretasi Hasil Tingkat Kesukaran Soal	72
Tabel IV.9 Aktivitas Guru Menerapkan Pembelajaran active learning Pada Kelas Eksprimen Pertemuan Pertama	74
Tabel IV.10 Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran Role Playing Pada Kelas Eksprimen Pertemuan Kedua.....	79
Tabel IV.11 Aktivitas Guru Menerapkan active learning tipe Role playing Pada Kelas Eksprimen Pertemuan Ketiga.....	82
Tabel IV.12 Skoring Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen.....	85
Tabel IV.13 Deskriptif Kelas Eksperimen.....	86
Tabel IV.14 Skoring Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Kontrol	87
Tabel IV.15 Deskriptif Kelas Kontrol.....	89
Tabel IV.16 hasil uji normalitas.....	01
Tabel IV.17 Uji Homogenitas	92
Tabel IV.18 Uji Mann Whitney U PreTest	98
Tabel IV.19 Uji Mann Whitney U PostTest	98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.20 Output Uji Wilcoxon	98
Tabel IV.21 Uji N-Gain Kelas Eksperimen	98
Tabel IV.22 Hasil N-Gain Masing-Masing Siswa Kelas Eksperimen	99
Tabel IV.23 Uji N-Gain Kelas Kontrol.....	101
Tabel IV.24 Hasil N-Gain Kelas Kontrol	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kecakapan Berpikir Kritis	11
Gambar II.2 Ekosistem Hutan Bakau	33
Gambar II.3 Gunung Berapi	34
Gambar II.4 Dampak Bencana Gempa Bumi	35
Gambar II.5 Penanaman Tumbuhan	36
Gambar II.6 Banjir	38
Gambar II.7 Pembangunan Waduk	39
Gambar IV.1 Denah SMA Negeri 2 Kubu	68
Gambar IV.2 Peta Lokasi Penelitian	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 Rata-Rata Skor Kelas Eksperimen	87
Grafik IV.2 Rata-Rata Skor Kelas Kontrol	89
Grafik IV.3 Rata-Rata Skor Dua Kelas Sampel.....	90
Grafik IV.4 Perbandingan N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..	103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pembimbing Skripsi	118
Lampiran 2 Surat Izin Pra Riset dari Fakultas	119
Lampiran 3 Surat Balasan Pra Riset.....	120
Lampiran 4 ACC Seminar Proposal.....	121
Lampiran 5 Surat Izin Riset Dari Fakultas.....	
Lampiran 6 Surat Balasan Sedang Melaksanakan Riset di Sekolah	123
Lampiran 7 Surat Balasan Telah Melaksanakan Riset.....	124
Lampiran 8 Kegiatan Bimbingan Skripsi.....	
Lampiran 9 Modul.....	126
Lampiran 10 Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis 1	133
Lampiran 11 Kisi kisi Soal.....	135
Lampiran 12 Kisi Kisi Soal Kemampuan Berpikir Kritis	137
Lampiran 13 Lembar Observasi Penelitian.....	142
Lampiran 14 Tabel Nilai Hasil Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	147
Lampiran 15 Uji Validator,Daya Pembeda,Tingkat Kesukaran	149
Lampiran 16 Uji Normalitas	160
Lampiran 17 Uji Hipotesis.....	160
Lampiran 18 Hasil Uji N Gain	162
Lampiran 19 Dokumentasi.....	164
Lampiran 20 Soal Pre Tes dan Pos Tes.....	166

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan saat ini masih memiliki kekurangan, terutama dalam proses pembelajaran yang membuat siswa kurang termotivasi untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Siswa masih terpaku pada menghafal rumus dan contoh, belum bisa menyimpulkan pembelajaran, serta kurang percaya diri dalam menyelesaikan masalah dengan pengetahuannya. Kurangnya rasa percaya diri ini juga berdampak pada kemampuan mereka dalam menerapkan konsep yang berkaitan dengan dunia nyata dan kehidupan sehari-hari. Padahal, pendidikan memiliki peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, sebuah keterampilan esensial abad ke-21 yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi persaingan global.

Berpikir kritis memungkinkan siswa untuk menganalisis informasi secara mendalam, membuat keputusan yang tepat, dan memecahkan masalah secara efektif (Facione, 2015). Faithurrohman (2017) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya tujuan pendidikan ialah proses pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu didapatkan dengan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama karena adanya usaha. Hasruddin (2009) menunjukkan perlunya menanamkan kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir kritis pada siswa agar dapat menganalisis berbagai masalah yang dihadapinya. Siswa akan memiliki pemahaman yang mendalam jika proses pembelajarannya menekankan pada keterampilan berpikir kritis. Keterampilan berpikir kritis penting bagi siswa, mengingat di era globalisasi banyak permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Memberdayakan peserta didik dengan berpartisipasi dalam masalah belajar yang nyata akan memberikan pengalaman belajar yang nyata. Namun, pada kenyataannya, pembelajaran di sekolah masih didominasi oleh metode pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered), sehingga kurang mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa cenderung pasif dan hanya menghafal materi yang diajarkan tanpa pemahaman mendalam. Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA N 2 Kubu menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran geografi masih rendah. Rendahnya tingkat berpikir kritis siswa tersebut ditandai dengan: Siswa jarang terlibat dalam diskusi atau mengajukan pertanyaan yang mendalam terkait dalam mata pelajaran geografi, Siswa sering kali diam ketika diminta memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan oleh guru, Sebagian siswa tidak menyelesaikan tugas individu nya sendiri dirumah, Siswa kurang dalam mencari suatu informasi tambahan atau merespon kembali pertanyaan yang diajukan oleh guru, Sebagian siswa Kesulitan dalam mengaitkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata, Siswa tampak kesulitan dalam

menyusun ide mereka dengan jelas, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Fenomena ini berbanding terbalik dengan pernyataan Facione (2015), bahwa berpikir kritis memungkinkan siswa untuk menganalisis informasi secara mendalam, membuat keputusan yang tepat, dan memecahkan masalah secara efektif. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih didominasi oleh pendekatan konvensional dan kurangnya penggunaan model pembelajaran yang tepat. Pembelajaran yang berpusat pada guru sering kali tidak memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Berpikir Kritis siswa masih rendah saat pembelajaran. Salah satu faktor yang Dapat mempengaruhi kemampuan Berpikir siswa yaitu dengan menggunakan metode atau Media pembelajaran yang lebih berpihak kepada siswa sebagaimana yang Dimaksud adalah pembelajaran yang mampu meningkatkan, dan menumbuhkan Kembangkan cara belajar siswa dan salah satu metode yang dapat Digunakan yaitu Model *Active Learning* dengan metode *Role Playing*. Model Pembelajaran *Active Learning* merupakan upaya dalam Rangka mengaktifkan peserta didik dengan cara mengalami sendiri, Berlatih, dan berkegiatan sehingga daya pikir, emosional dan Keterampilannya, serta keaktifan belajarnya semakin meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Silberman (2009), *active learning* adalah pendekatan yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui berbagai aktivitas yang menuntut mereka untuk berpikir kritis, menganalisis, dan melakukan evaluasi. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan dan kemampuan berpikir kritis siswa adalah model pembelajaran *active learning*. Model ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi kelompok (Silberman, 2014). Keunggulan model ini adalah meningkatkan keaktifan dan tanggung jawab siswa dalam belajar, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang diberikan. Menurut (Nugroho, 2022), penerapan metode *Role Playing* dalam model *Active Learning* cukup berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, karena metode ini mendorong siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui peran yang dimainkan. Melalui permainan peran, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan menganalisis situasi, mengambil keputusan, serta memahami berbagai sudut pandang dalam suatu permasalahan.

Pendidik dituntut untuk mampu memilih model pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan memahami materi secara mendalam. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *active learning* metode *Role Playing* ini sangat relevan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran geografi di SMA N 2 Kubu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk *meneliti* **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMAN 2 Kubu”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) kemampuan berpikir kritis sebagian siswa masih rendah terutama dalam mata pelajaran geografi.
- b) Kemampuan literasi membaca sebagian siswa masih rendah terutama dalam mata pelajaran geografi.
- c) Pembelajaran di SMA N 2 Kubu masih didominasi oleh metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, mengakibatkan siswa kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses belajar

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, telah diperoleh gambaran permasalahan yang begitu luas. Tetapi menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka dari itu penulis memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus, dan fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: *Pada Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Berbasis Role Playing dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA N 2 Kubu.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Seberapa besarkah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Berbasis *Role Playing* dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA N 2 Kubu.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Metode *Role Playing* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA N 2 Kubu”.

F. Manfaat Penelitian**a. Secara Teoritis**

Memperbanyak wawasan pendidikan untuk guru guna memaksimalkan kegiatan belajar serta media pembelajaran. khususnya mengenai model pembelajaran *active learning* Metode *Role Playing* dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

b. Secara Praktis**1) Bagi guru**

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan menerapkan model pembelajaran *active learning* Metode *Role Playing*, diharapkan guru dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran geografi di kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Bagi peserta didik

Bertujuan membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan untuk menganalisis dan memecahkan masalah dalam mata pelajaran geografi.

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dipakai semacam alat guna mengembangkan serta memperbanyak pengetahuan dalam menerapkan teori yang didapat pada saat kuliah, terutama pada ranah pendidikan Geografi.

G. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertiannya dan perbatasannya perlu di jelaskan, yaitu:

1. Model *Active Learning*

Model pembelajaran *active learning* menurut Silberman (2014) menjelaskan bahwa model ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan tanggung jawab siswa dalam belajar, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang diberikan. Model ini dirancang untuk mengaktifkan peserta didik dalam membangun pengetahuan mereka sendiri dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Metode Role Playing

Menurut Bahri (2002), metode *role playing* pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial. Menurut Mansyur (Sagala, 2006) kelebihan dari metode *role playing* yaitu, dengan penerapan metode *role playing* siswa dilatih untuk dapat memahami, mengingat bahan yang akan didramakan seputar materi ajar.

3. Berpikir Kritis

Berdasarkan pemikiran Hasruddin, (2009) kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan yang diperlukan siswa untuk menganalisis berbagai masalah yang dihadapinya. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengevaluasi informasi secara mendalam, membuat keputusan yang tepat, dan memecahkan masalah secara efektif. Menurut Hidayati (2017) dan Romberg (Mulnix, 2012), berpikir kritis juga melibatkan kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan open-ended dan mengkonstruksi pemikiran dalam mencari kebenaran dan alasan yang tepat.

4. Mitigasi Bencana

Mitigasi bencana adalah istilah yang digunakan untuk menunjuk pada semua tindakan untuk mengurangi dampak dari satu bencana yang dapat dilakukan sebelum bencana itu terjadi, termasuk kesiapan dan tindakan-tindakan pengurangan resiko jangka Panjang (Maryani, 2002.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Berpikir Kritis

1. Konsep dan Definisi Berpikir Kritis

Berpikir adalah berbicara dalam hati. “Berpikir adalah meletakkan hubungan antar bagian -bagian pengetahuan kita” . Menurut Retnawati, Djidu, Kartianom, Apino, dan Anazifa, (2018) Berpikir merupakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu. Proses berpikir itu pada pokoknya ada tiga langkah, yaitu: pembentukan pengertian , pembentukan pendapat, dan penarikan kesimpulan. Kemampuan Berikir kritis merupakan kemampuan yang sangat essensial untuk kehidupan, pekerjaan, dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan lainnya. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir yang diawali dan diproses oleh otak kiri. “ berpikir kritis telah lama menjadi tujuan pokok dalam Pendidikan sejak 1942. Penelitian dan berbagai pendapat tentang hal itu telah menjadi topik pembicaraan dalam sepuluh tahun terakhir ini”.

Berpikir kritis menurut ennis adalah, berpikir secara beralasan, masuk akal dan reflektif dengan menekankan pada pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan (Herman, 2021). sedangkan Menurut (Kemendikbud, 2016) bahwa setiap siswa penting untuk dilatih dalam kemampuan berpikir kritis karena hal tersebut merupakan salah satu tujuan penting dari pendidikan. Berpikir kritis adalah salah satu kemampuan yang diharapkan menjadi output dalam proses pembelajaran. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

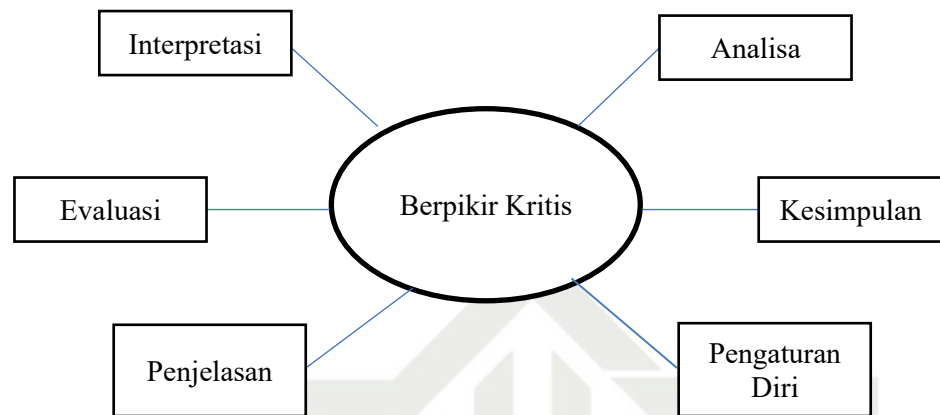
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, siswa akan menggunakan kemampuan berpikir kritisnya untuk menghadapi masalah-masalah yang terjadi di lingkungan tempat tinggalnya maupun lingkungan kerjanya.

Definisi berpikir kritis menurut Syamsudin (2020) memuat tiga hal. Pertama, berpikir kritis merupakan proses pemecahan masalah dalam suatu konteks interaksi dengan diri sendiri, dunia orang lain dan atau lingkungannya. Kedua, berpikir kritis merupakan proses penalaran reflektif berdasarkan informasi dan kesimpulan yang telah diterima sebelumnya yang hasilnya terwujud dalam penarikan kesimpulan. Ketiga, berpikir kritis berakhir pada keputusan apa yang diyakini dan dikerjakan. Berdasarkan definisi-definisi di atas mengenai berpikir kritis, dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis merupakan keterampilan menganalisis suatu informasi. Berpikir kritis melibatkan proses kognitif dan mendorong peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap permasalahan. Berpikir kritis akan menghasilkan pertimbangan dan keputusan yang masuk akal dalam menyelesaikan masalah. Berpikir kritis mencakup kemampuan berpikir induktif, seperti mengidentifikasi hubungan, menganalisis masalah yang kompleks, menentukan sebab-akibat, membuat kesimpulan, dan mempertimbangkan data yang relevan. Di sisi lain, kemampuan berpikir deduktif melibatkan keterampilan dalam memecahkan masalah yang melibatkan ruang, pemikiran logis silogisme, dan kemampuan membedakan antara fakta dan opini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar II.1 Kecakapan Berpikir Kritis**

Berikut adalah deskripsi dari ke enam kecakapan berpikir kritis utama: 1) Interpretasi, adalah memahami dan mengekspresikan makna atau signifikansi dari berbagai macam pengalaman, situasi, data, kejadian-kejadian, penilaian, kebiasaan atau adat, kepercayaan-kepercayaan, aturan-aturan, prosedur atau kriteria-kriteria; 2) Analisis, adalah mengidentifikasi hubungan-hubungan inferensial yang dimaksud dan aktual diantara pernyataan-pernyataan, pertanyaan-pertanyaan, konsep-konsep, deskripsi-deskripsi; 3) Evaluasi, adalah menaksir kredibilitas pernyataan-pernyataan atau representasi-representasi yang merupakan laporan-laporan atau deskripsi-deskripsi dari persepsi, pengalaman, penilaian, opini dan menaksir kekuatan logis dari hubungan-hubungan inferensial atau dimaksud diantara pernyataan-pernyataan, deskripsi-deskripsi, pertanyaan-pertanyaan atau bentuk-bentuk representasi lainnya; 4) Inferensi, mengidentifikasi dan memperoleh unsur-unsur yang masuk akal, membuat dugaan-dugaan dan hipotesis, dan menyimpulkan konsekuensi-konsekuensi dari data; 5)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan, mampu menyatakan hasil-hasil dari penjelasan seseorang, mempresentasikan penalaran seseorang dalam bentuk argumen-argumen yang kuat; dan 6) Regulasi diri, berarti secara sadar diri memantau kegiatan-kegiatan kognitif seseorang, unsur-unsur yang digunakan dalam kegiatan-kegiatan tersebut dan hasil-hasil yang diperoleh, terutama dengan menerapkan kecakapan-kecakapan di dalam analisis dan evaluasi untuk penelitian penilaian inferensial sendiri dengan memandang pada pertanyaan, konfirmasi, validitas atau mengoreksi baik penalarannya atau hasil-hasilnya (Profetto-McGrath, 2003).

2. Berpikir kritis dan Pembelajaran

Di banyak negara, berpikir kritis telah menjadi salah satu kompetensi dari tujuan pendidikan, bahkan sebagai salah satu sasaran yang ingin dicapai. Hal tersebut dilatarbelakangi kajian-kajian yang menunjukkan bahwa berpikir kritis merupakan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan telah diketahui berperan dalam perkembangan moral, perkembangan sosial, perkembangan mental, perkembangan kognitif, dan perkembangan sains (Hashemi dkk, 2010). Keterampilan berpikir kritis adalah potensi intelektual yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran. Setiap manusia memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang menjadi pemikir yang kritis karena sesungguhnya kegiatan berpikir memiliki hubungan dengan pola pengelolaan diri (self organization) yang ada pada setiap makhluk di alam termasuk manusia sendiri. Terdapat suatu anggapan yang penting bagi kita untuk tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya belajar berpikir kritis, tetapi juga mengajarkan berpikir kritis kepada orang lain. Anggapan tersebut sangat penting karena bagi seseorang untuk bisa berhasil di dalam bidang apa pun, dia harus memiliki kecakapan untuk berpikir kritis, dia harus bisa menalar secara induktif dan deduktif, seperti kapan dia melakukan kritik dan mengkonsumsi ide-ide atau saransaran. Kecakapan berpikir kritis ini biasa dikenal sebagai sebuah tujuan pendidikan yang penting, dan dianggap sebagai sebuah hasil yang diinginkan dari semua kegiatan manusia (Samsudin, 2009).

3. Tujuan Berpikir Kritis

Johnson (2006: 185) mengatakan bahwa tujuan berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Sementara itu, Faiz, (2012: 2) mengemukakan bahwa tujuan berpikir kritis sederhana yaitu untuk menjamin, sejauh mungkin, bahwa pemikiran kita valid dan benar. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa tujuan berpikir kritis ada lah untuk mencapai pemahaman yang mendalam tentang suatu materi atau konsep sehingga dapat menjamin bahwa pemikiran peserta didik terhadap suatu konsep tersebut adalah valid dan benar.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Karakteristik Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis mencakup seluruh proses mendapatkan, menganalisis, menganalisa, mengevaluasi, internalisasi dan bertindak melampaui ilmu pengetahuan dan nilai-nilai. Berpikir kritis bukan sekedar berpikir logis sebab berpikir kritis harus memiliki keyakinan dalam nilai-nilai, dasar pemikiran dan percaya sebelum didapatkan alasan yang logis dari padanya. Beberapa Karakteristik yang berhubungan dengan berpikir kritis, dijelaskan Beyer, B. K. (1995) secara lengkap dalam buku *Critical Thinking*, yaitu:

- A. Watak (Dispositions) yaitu seseorang yang mempunyai keterampilan berpikir kritis mempunyai sikap skeptis, sangat terbuka, menghargai sebuah kejujuran, respek terhadap berbagai data dan pendapat, respek terhadap kejelasan dan ketelitian, mencari pandangan-pandangan lain yang berbeda, dan akan berubah sikap ketika terdapat sebuah pendapat yang dianggapnya baik;
- B. Kriteria (Criteria) yaitu dalam berpikir kritis harus mempunyai sebuah kriteria atau patokan. Untuk sampai ke arah sana maka harus menemukan sesuatu untuk diputuskan atau dipercayai. Meskipun sebuah argumen dapat disusun dari beberapa sumber pelajaran, namun akan mempunyai kriteria yang berbeda. Apabila kita akan menerapkan standarisasi maka haruslah berdasarkan kepada relevansi, keakuratan fakta-fakta, berlandaskan sumber yang kredibel, teliti, tidak bias, bebas dari logika yang keliru, logika yang konsisten, dan pertimbangan yang matang;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- C. Argumen adalah pernyataan atau proposisi yang dilandasi oleh data. Keterampilan berpikir kritis meliputi kegiatan pengenalan, penilaian, dan menyusun argumen;
- D. Pertimbangan atau pemikiran (Reasoning) yaitu kemampuan untuk merangkum kesimpulan dari satu atau beberapa premis. Prosesnya akan meliputi kegiatan menguji hubungan antara beberapa pernyataan atau data;
- E. Sudut pandang (Point of view) yaitu sudut pandang adalah cara memandang atau menafsirkan dunia ini, yang akan menentukan konstruksi makna. Seseorang yang berpikir dengan kritis akan memandang sebuah fenomena dari berbagai sudut pandang yang berbeda; dan 6) Prosedur penerapan kriteria (Procedures for applying criteria) yaitu prosedur penerapan berpikir kritis sangat kompleks dan prosedural. Prosedur tersebut akan meliputi merumuskan permasalahan, menentukan keputusan yang akan diambil, dan mengidentifikasi perkiraan-perkiraan.

Menurut Pierce and associates dalam (Desmita, 2009) beberapa karakteristik yang diperlukan dalam berpikir kritis, yaitu: 1) Kemampuan untuk menarik kesimpulan dari pengamatan 2) Kemampuan untuk mengidentifikasi asumsi 3) Kemampuan untuk berpikir secara deduktif 4) Kemampuan untuk membuat interpretasi secara logis 5) Kemampuan untuk mengevaluasi argumentasi mana yang lemah dan mana yang kuat Karakter ini harus dimunculkan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran sedini mungkin. Akan tetapi, kemampuan berpikir kritis ini banyak ditentukan oleh manipulasi dan interaksi aktif anak dengan lingkungannya. Pengalaman-pengalaman fisik dan manipulasi lingkungan memiliki arti penting bagi terjadinya perubahan perkembangan. Sama halnya dengan interaksi sosial yang memberikan pengaruh besar dalam mengembangkan pemikiran anak sehingga membuat anak-anak dapat berpikir secara kritis dan logis.

5. Langkah Berpikir Kritis

Dikutip dari buku Wira Suciono Langkah langkah berpikir kritis itu dapat dikelompokkan menjadi tiga langkah: 1) Mengenal masalah (defining and clarifying problem) meliputi: Mengidentifikasi isu-isu atau permasalahan pokok, Membandingkan kesamaan dan perbedaan-perbedaan, Memilih informasi yang relevan; dan, Merumuskan/memformulasi masalah 2) Menilai informasi yang relevan meliputi: Menyeleksi fakta, opini, hasil nalar (judgment), Mengecek konsistensi, Mengidentifikasi asumsi, Mengenal kemungkinan faktor stereotip, Mengenal kemungkinan bias, emosi, propaganda, salah penafsiran kalimat (semantic slanting), Mengenal kemungkinan perbedaan orientasi nilai dan ideologi: dan 3) Pemecahan Masalah/ Penarikan kesimpulan, Mengenal data yang diperlukan dan cukup tidaknya data; dan, Meramalkan konsekuensi yang mungkin terjadi dari keputusan atau pemecahan masalah atau kesimpulan yang diambil (Zubaidah, S. 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Indikator Berpikir Kritis

Tabel II.1 Indikator Berpikir Kritis

NO	Komponen	Indikator Berpikir Kritis
1	Memberi Penjelasan Sederhana (<i>elementary clarification</i>)	1. Memfokuskan pertanyaan 2. Menganalisis Argumen 3. Bertanya dan menjawab pertanyaan Klarifikasi
2	Membangun keterampilan dasar (<i>basic support</i>)	4. Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak 5. Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi
3	Menyimpulkan (<i>inference</i>)	6. Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi 7. Membuat induksi dan mempertimbangkan induksi 8. Membuat dan mempertimbangkan hasil keputusan
4	Membuat penjelasan lebih lanjut (<i>advanced clarification</i>)	9. Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi 10. Mengidentifikasi asumsi
5	Strategi dan taktik (<i>strategies and Tactics</i>)	11. Menentukan tindakan 12. Berinteraksi dengan orang lain

Sumber: Ennis (1995)

Berdasarkan tabel indikator berpikir kritis diatas dapat dilihat bahwa indikator kemampuan berpikir kritis dikelompokkan menjadi lima kelompok indikator yaitu: Memberi penjelasan sederhana (*elementary clarification*), Membangun keterampilan dasar (*basic support*), Menyimpulkan (*inference*), Membuat penjelasan lebih lanjut (*advance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

clarification) dan Strategi dan taktik (*Strategis and tactitics*). Adapun penjelasan dari setiap indikator berpikir kritis sebagai berikut:

- a. Memfokuskan atau merumuskan pertanyaan: Mengajukan pertanyaan yang jelas dan spesifik untuk memahami masalah atau topik secara mendalam. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengarahkan perhatian pada inti dari materi yang dipelajari, sehingga peserta didik dapat mengidentifikasi aspek-aspek penting dan relevan. Bertanya dan menjawab pertanyaan: Mengajukan pertanyaan yang tepat untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan memberikan jawaban yang jelas dan rinci. Ini membantu peserta didik untuk mengeksplorasi materi dengan lebih mendalam dan memastikan pemahaman yang lebih komprehensif.
- b. Mempertimbangkan kebenaran sumber: Memastikan bahwa informasi yang digunakan berasal dari sumber yang dapat dipercaya dan kredibel. Peserta didik harus belajar untuk mengevaluasi keandalan sumber informasi, termasuk penulis, institusi, dan data yang disajikan, agar analisis mereka didasarkan pada informasi yang akurat. Menganalisis argumen: Mengevaluasi argumen yang disampaikan untuk menilai kekuatan dan kelemahannya. Ini melibatkan memeriksa bukti yang mendukung argumen tersebut dan menentukan apakah alasan yang diberikan cukup kuat dan logis. Peserta didik harus mampu mengidentifikasi apakah argumen tersebut dapat diterima atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasilnya: Menarik kesimpulan logis berdasarkan informasi yang tersedia dan mempertimbangkan implikasi dari kesimpulan tersebut. Peserta didik perlu memastikan bahwa kesimpulan yang diambil logis dan mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin terjadi. Membuat induksi dan mempertimbangkan hasilnya: Membuat generalisasi berdasarkan data atau informasi spesifik yang ada dan mempertimbangkan validitas dari generalisasi tersebut. Peserta didik harus memastikan bahwa data yang digunakan cukup representatif untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.
- d. Mengidentifikasi asumsi: Menemukan dan mengevaluasi asumsi-asumsi yang mendasari argumen atau pemikiran. Asumsi adalah hal-hal yang dianggap benar tanpa bukti eksplisit, dan peserta didik harus memastikan bahwa kesimpulan mereka tidak didasarkan pada asumsi yang tidak tepat. Mengevaluasi asumsi membantu memperkuat argumen dan menghindari kesalahan logika.
- e. Memutuskan suatu tindakan: Memilih langkah atau tindakan yang tepat setelah melakukan analisis kritis terhadap situasi atau masalah yang dihadapi. Peserta didik harus mempertimbangkan berbagai kemungkinan hasil dari tindakan yang dipilih dan memilih yang paling efektif dan efisien. Selain itu, mereka juga harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan dampak jangka panjang dari tindakan yang akan diambil.

B. *Active Learning*

1. Pengertian Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Metode *Active Learning* adalah metode belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam belajar, dibutuhkan berbagai pendukung dalam proses belajar mengajar, yaitu sudut pandang siswa, guru, situasi belajar, program belajar, dan dari sarana belajar (Yahya, 2021). Metode *Active Learning*, menurut Glasgow sebagaimana dikutip Hamdani (2011) menjelaskan aktif learning adalah: Siswa berusaha sungguh-sungguh untuk mengambil tanggung jawab yang lebih besar pada cara belajarnya sendiri. Mereka mengambil peran yang lebih dinamis dalam menentukan bagaimana dan apa yang mereka akan ketahui, apa yang seharusnya mereka lakukan, dan bagaimana mereka harus melakukannya.

Metode *Active Learning* yaitu memposisikan Guru sebagai seorang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara siswa sebagai peserta didik yang harus aktif. Dalam proses pembelajaran aktif itu terjadi dialog yang interaktif antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru atau siswa dengan sumber belajar yang lainnya. Dalam suasana pembelajaran yang aktif tersebut, siswa tidak terbebani secara perorangan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar. Metode pembelajaran aktif diharapkan akan tumbuh dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang dengan segala potensi yang mereka miliki sehingga pada akhirnya dapat mengoptimalkan hasil belajar mereka (Uno & Mohamad, 2022).

Ada Beberapa Jenis-jenis *Active Learning*

- a) True or False (Benar atau Salah)
- b) Guided Teaching (Pembelajaran Terbimbing)
- c) Card Sort (Kartu Sortir)
- d) The Power of Two (Gabungan Dua Kekuatan)
- e) Role Playing (Bermain peran)
- f) Rotating Roles (Permainan Bergilir)

Di atas adalah beberapa metode yang ditawarkan pada model *Active Learning*, namun dalam penelitian ini peneliti memilih Metode Role Playing Sebagai metode yang digunakan pada saat melakukan penelitian, Role Playing adalah Strategi yang meminta siapa saja yang terlibat dalam strategi tersebut untuk Menganggap dirinya sebagai orang lain tujuannya adalah untuk mempelajari bagaimana orang lain Bertindak dan merasakan. Atau bermain suatu permainan yang memberi kesempatan bagi siswa yang Terlibat untuk menjadi orang lain dan bukan dirinya sendiri, dan di dalam proses yang baik akan Memperoleh gagasan tentang orang lain. Menurut Richard (2007:5) “bermain peran atau *role playing* adalah strategi belajar yang efektif di Mana siswa bertindak bagian dari karakter lain, sehingga mendapatkan suatu penghargaan dari orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Metode *Role Playing* (Bermain Peran).

Metode bermain peran merupakan salah satu metode pembelajaran interaksi sosial yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam pembelajaran aktif yang dipersonalisasi. Siswa dapat belajar menyelesaikan masalah pribadi dengan bantuan kelompok sosial yang terdiri dari teman sebayanya sendiri melalui metode bermain peran (Andini, 2021). metode *Role Playing* dalam model *Active Learning* cukup berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, karena metode ini mendorong siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui peran yang dimainkan. Metode *role playing* merupakan salah satu metode yang banyak digunakan dalam pembelajaran IPS. Strategi ini adalah strategi yang meminta siapa saja yang terlibat dalam strategi tersebut untuk menganggap dirinya sebagai orang lain tujuannya adalah untuk mempelajari bagaimana orang lain bertindak dan merasakan. Atau bermain suatu permainan yang memberi kesempatan bagi siswa yang terlibat untuk menjadi orang lain dan bukan dirinya sendiri, dan di dalam proses yang baik akan memperoleh gagasan tentang orang lain. Metode pembelajaran bermain peran dapat menginstruksikan siswa untuk memerankan pengetahuan mereka melalui permainan peran berdasarkan kerangka konten dan skenario pelajaran. Gaya pembelajaran bermain peran yang interaktif secara sosial dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran yang menyenangkan (Muhsyanur, 2021).

Metode “Role Playing” (bermain peran) sebagai suatu metode Pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa menemukan diri (jati diri)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

didunia Sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok (Uno Hamzah, 2009). Hal ini berarti, melalui bermain peran siswa belajar menggunakan konsep peran, menyadari adanya peran-peran yang berbeda dan memikirkan perilaku Dirinya dan perilaku orang lain. Selain itu proses bermain peran ini dapat Memberikan contoh kehidupan perilaku manusia yang berguna sebagai sarana Bagi siswa untuk: (1) menggali perasaannya, (2) memperoleh inspirasi dan Pemahaman yang berpengaruh terhadap sikap, nilai dan persepsinya, (3) Mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah, (4) Mendalami mata pelajaran dengan berbagai cara.

3. Kelebihan dan Kekurangan *Role Playing*

Menurut Syafruddin dan Adriantoni (2016: 301), metode pembelajaran Bermain peran memiliki kelebihan dan kekurangan diantaranya:

1) Kelebihan *Role Playing*

- Menarik perhatian siswa karena mereka dapat belajar masalah sosial dan Memecahkan secara langsung;
- Memerankan tokoh berdasarkan karakter yang mengharuskan dikuasai dapat Menjadikan siswa merasakan menjadi orang lain, saling pengertian tegang Rasa dan toleransi;
- Bertindak dan berfikir kreatif;
- Memecahkan masalah yang dihadapi secara raelitas karena siswa dapat Menghayatinya;
- Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan, yang kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka Tafsikan untuk hasil evaluasi;

- Merangsang kemampuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah dengan Tepat;
- Dapat berkesan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa, karena merupakan Pengalaman yang menyenangkan;
- Menciptakan rasa kebersamaan kelompok sekaligus menurunkan keegoisan Masing-masing untuk bersaing menciptakan keunggulan mengenai Kekompakan;

2) Kekurangan *Role Playing*

- Metode ini bersifat seni sehingga tidak dapat diterapkan pada semua materi, Hanya beberapa materi yang dapat diperagakan saja yang dapat Menerapkannya.
- Seorang guru diharuskan memahami sekaligus kreatif dalam penerapannya Agar pembelajaran tidaklah kacau dan sesuai dengan apa yang ingin dicapai.
- Metode ini memerlukan alokasi waktu yang panjang baik didalam waktu Pembelajaran maupun diluar karena dilatih mengulang peragaan memerlukan Konsentrasi untuk benar-benar mengingatnya.
- Kebanyakan siswa malu untuk memerankan, sehingga tugas guru juga harus Mampu membangun rasa kepercayaan diri siswa agar peragaan sesuai dengan Yang telah dikonsepskan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Peran Guru dalam Metode *Role playing*

Role playing (bermain peran) merupakan metode yang dapat menjadikan siswa aktif, mandiri, menyenangkan dan mampu membentuk kerja sama yang baik antara guru dan siswa, antara siswa dengan siswa yang lain. Dalam hal ini tentu saja metode belajar *Role Playing* memudahkan siswa atau peserta didik menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit dengan cara mendiskusikannya dengan siswa yang lain (Chadijah, 2023). Peran guru dalam implementasi metode *Role playing* sangatlah penting (Lestari, 2019). Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa melalui proses *Role playing*, memberikan petunjuk dan umpan balik yang diperlukan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa (Haliza & Nugrahani, 2021). Selain itu, guru juga bertanggung jawab dalam menyusun skenario atau situasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa, sehingga memastikan bahwa pengalaman *Role playing* menjadi relevan dan bermakna bagi mereka (Rahim & Dwiprabowo, 2020).

5. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode *Role Playing*

Penerapan metode pembelajaran bermain peran (Role Playing) tentunya memiliki langkah-langkah pembelajaran yang harus dilalui. Langkah-langkah penerapan pembelajaran bermain peran dalam Manik, et al. (2022) adalah sebagai berikut:

- Guru menyiapkan skenario bermain peran
- Guru menunjuk siswa untuk mempelajari skenario yang telah disiapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Guru membentuk kelompok yang anggotanya menyesuaikan jumlah siswa dan tokoh yang akan diperankan
- Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai melalui kegiatan bermain peran
- Guru mempersilakan para siswa yang sudah ditunjuk untuk berperan sesuai skenario
- Siswa yang tidak sedang berperan berada di kelompoknya dan menjadi pengamat pada jalannya permainan peran
- Siswa kemudian diberikan lembar kerja yang berisikan pembahasan tentang permainan peran yang telah berlangsung
- Setelah lembar kerja diisi, kemudian masing-masing kelompok siswa akan menyampaikan hasil diskusi beserta kesimpulannya
- Guru memberikan kesimpulan tentang keseluruhan permainan
- Evaluasi bersama antara guru dengan siswa
- Penutup

6. Pengaruh Penerapan Model pembelajaran *Active Learning* tipe *Role Playing* terhadap kemampuan Berpikir Kritis

Menurut (Nugroho, 2022), penerapan metode *Role Playing* dalam model *Active Learning* cukup berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, karena metode ini mendorong siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui peran yang dimainkan. Dalam metode ini, siswa dihadapkan pada situasi yang menuntut mereka untuk memahami karakter atau tokoh tertentu, sehingga mendorong siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi dari berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudut pandang. Suasana kelas pun menjadi lebih hidup karena adanya interaksi aktif antara siswa dan siswa maupun siswa dan guru. Dalam proses pembelajaran, siswa memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mengeksplorasi permasalahan, berdiskusi, dan mengembangkan gagasan secara logis, bukan sekadar menerima informasi secara pasif.

Bentuk-bentuk pengaruh metode *Role Playing* pada model *Active Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, di antaranya adalah: Pertama, dengan menggunakan metode *Role Playing*, peserta didik mampu memperhatikan pembelajaran secara aktif karena mereka merasa terlibat langsung dalam kegiatan belajar yang menuntut pemikiran mendalam dan reflektif; Kedua, metode ini menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat, berargumentasi, serta mengevaluasi ide secara kritis; dan Ketiga, melalui metode *Role Playing*, siswa mengembangkan kemampuan untuk mengambil keputusan berdasarkan analisis situasi yang kompleks, yang pada akhirnya memperkuat kemampuan berpikir kritis mereka (Sanjaya, 2016; Wena, 2017).

Melalui metode ini siswa menguras habis apa yang ia pikirkan dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru ke kelas. Siswa ditugaskan untuk menanggapi masalah dengan mengemukakan pendapat, komentar atau bertanya, atau mengemukakan masalah baru, mereka belajar dan melatih merumuskan pendapatnya dengan bahasa dan kalimat yang baik. Siswa yang kurang aktif perlu dipancing dengan pertanyaan dari guru agar turut berpartisipasi aktif dan berani mengemukakan pendapatnya. Oleh karena itu Pemilihan metode Role playing untuk strategi pembelajaran dapat membuat peserta didik menjadi pribadi yang imajinatif, mandiri, berfikiran luas, dan percaya diri. Peserta didik juga bisa mengambil pesan-pesan yang terdapat pada materi pembelajaran sehingga bisa di implementasikan di kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Materi Geografi

Berdasarkan permendikbud nomor 12 tahun 2024 mengatur tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), jenjang Pendidikan Dasar (SD, SMP), dan jenjang Pendidikan Menengah (SMA, SMK). Peraturan ini menekankan pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang memberikan fleksibilitas lebih besar dalam pengajaran dan berfokus pada materi esensial untuk mengembangkan kompetensi siswa, terutama sebagai pelajar berkarakter Pancasila. Kurikulum merdeka diterapkan diseluruh sekolah, tidak terkecuali geografi. Kurikulum geografi di SMA terdiri dari 2 fase, yaitu fase E dan fase F. Fase E untuk Kelas X SMA/MA/Program Paket C dengan capaian pembelajaran (CP) peserta didik mampu memahami Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta/Penginderaan jauh/GIS, Penelitian Geografi, dan Fenomena Geosfer, mampu mencari/mengolah informasi tentang keberagaman wilayah secara fisik dan sosial, mampu menganalisa wilayah berdasarkan ilmu pengetahuan dasar geografi, karakter fisik dan sosial wilayah (lokasi, keunikan, distribusi, persamaan dan perbedaan, dan lain-lain). Peserta didik mampu menguraikan permasalahan yang timbul dalam fenomena geosfer yang terjadi dan memberikan ide solusi terbaik untuk menghadapinya. Peserta didik mampu mengomunikasikan/ memublikasikan hasil penelitian dalam berbagai media. Kemudian fase F untuk kelas Kelas XI – XII SMA/MA/Program Paket C dengan capaian pembelajaran peserta didik mampu mengembangkan pertanyaan tentang karakteristik wilayah dengan aktivitas tertentu akibat perubahan fisik dan sosial, berupa Posisi Strategis, Pola Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Dunia, Kebencanaan dan Lingkungan Hidup,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kewilayahan dan Pembangunan, serta Kerja sama antar Wilayah, mampu mengolah informasi karakteristik wilayah, mampu menganalisis aktivitas tertentu akibat perubahan fisik dan sosial berdasarkan pengamatan terencana dengan memanfaatkan penggunaan peta, melalui pengamatan, kegiatan penelitian sederhana, mampu memprediksi perubahan kondisi alam dan sosial, dan mampu memaparkan hasil penelitian/ proyek tentang wilayah berupa keunggulan posisi strategis, sumber daya alam ataupun kebencanaan wilayah di Indonesia dengan memanfaatkan peta (tabel, data, dan lain-lain) dan pemanfaatan teknologi SIG, mampu memprediksi ide solusi perkembangan wilayah, posisi strategis, sumber daya, dan kebencanaan di Indonesia. Peserta didik mampu menganalisa perkembangan desa kota dalam konteks perkembangan wilayah dan kerja sama antar wilayah dalam bentuk proyek terencana, mampu menganalisa data spasial dan numerik yang diperoleh dari berbagai metode tentang pengaruh pengembangan wilayah Indonesia dan kerja sama dengan negara-negara di sekitar atau dunia. Peserta didik mampu mengevaluasi fakta kerja sama antar wilayah dan menyajikannya dalam sebuah laporan sederhana. Berdasarkan Capaian Pembelajaran tersebut, penelitian dibatasi Pada Fase F untuk kelas XI semester II pada Capaian Pembelajaran Kebencanaan dan Lingkungan Hidup, khususnya pada Bab Mitigasi dan Adaptasi Kebencanaan. Adapun sub bab dari Mitigasi Bencana terdiri dari pengertian bencana, jenis-jenis bencana, dampak kebencanaan terhadap kehidupan, persebaran bencana di Indonesia, mitigasi untuk jenis-jenis bencana, adaptasi untuk jenis-jenis bencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini materi yang digunakan untuk menerapkan model *Role Playing* adalah materi pada sub bab mitigasi untuk jenis-jenis bencana, yang membahas tentang mitigasi tsunami, mitigasi gunung berapi, mitigasi gempa bumi, mitigasi tanah longsor, mitigasi banjir dan mitigasi kekeringan. Setiap bencana memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Berbagai wilayah di negara kita memiliki sistem mitigasi tertentu berdasarkan jenis bencananya. Contoh: tanggul yang dibangun pada daerah lereng gunung berapi untuk tempat pengaliran lava, penanaman mangrove di sepanjang pantai untuk mengantisipasi bencana tsunami, dll. Kegiatan mitigasi dilakukan sesuai dengan bencana masing-masing.

1. Pengertian dan Langkah Mitigasi Bencana

Ancaman bencana di negara kita sangat tinggi dan beragam. Kegiatan untuk mengurangi risiko bencana berdampak pada sedikitnya kerugian yang ditimbulkan. Hal ini pernah terjadi di desa-desa adat Lombok ketika terjadi gempa bumi tahun 2018. Desa adat sudah memiliki sistem mitigasi khusus, sehingga dampak kerugiannya lebih sedikit dibandingkan daerah perkotaan. Mitigasi bencana merupakan serangkaian kegiatan (upaya, strategi, kebijakan, dan kegiatan lainnya) untuk mengurangi risiko bencana. Proses mitigasi dapat dilakukan dengan kegiatan penyuluhan, pembangunan fisik (sarana dan prasarana), dan peningkatan kemampuan (kapasitas) masyarakat menghadapi ancaman bencana. Kegiatan mitigasi bencana mencakup berbagai bidang, khususnya ekonomi, sosial, pendidikan, dan politik. Tujuan mitigasi bencana terdiri dari beberapa hal. Pertama, dampak kerugian dapat dikurangi, seperti kerugian nyawa, kerusakan lingkungan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hingga korban jiwa. Kedua, pengetahuan tentang kondisi sebelum bencana, saat, dan pasca bencana dapat meningkat sehingga masyarakat dapat bekerja dan hidup dengan aman. Ketiga, perancangan dan penyusunan kegiatan mitigasi bencana dapat dijadikan acuan untuk menyusun kebijakan pembangunan wilayah. Mitigasi bencana dibagi menjadi mitigasi struktural dan mitigasi non struktural. Mitigasi struktural dilakukan melalui upaya pembangunan fisik maupun pembangunan prasarana masyarakat dalam hal pengurangan risiko bencana. Pembangunan juga dapat melalui pengembangan teknologi (Wulan, 2016). Mitigasi non struktural dilakukan dalam upaya penyadaran masyarakat atau memberikan pendidikan dalam mengurangi risiko bencana. Selain klasifikasi bentuk mitigasi diatas, mitigasi bencana dibagi menjadi lima berdasarkan kearifan lokal. Bentuk mitigasi tersebut yaitu dimensi pengetahuan, nilai, mekanisme pengambilan keputusan, solidaritas kelompok, dan mekanik (Wahyuningtyas et al., 2019). Namun kelima bentuk mitigasi tersebut juga dapat dikategorikan dalam dua bentuk mitigasi utama. Kategori tersebut meliputi mitigasi non struktural meliputi dimensi pengetahuan, nilai, mekanisme pengambilan keputusan, dan solidaritas kelompok. Sedangkan mitigasi struktural dapat dilihat berdasarkan dimensi mekanik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mitigasi Untuk Jenis-Jenis Bencana

Setiap bencana memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Berbagai wilayah di negara kita memiliki sistem mitigasi tertentu berdasarkan jenis bencananya. Contoh: tanggul yang dibangun pada daerah lereng gunung berapi untuk tempat pengaliran lava, penanaman mangrove di sepanjang pantai untuk mengantisipasi bencana tsunami, dll. Kegiatan mitigasi dilakukan sesuai dengan bencana masing-masing.

a) Mitigasi Tsunami



Gambar II.2 Ekosistem Hutan Bakau

Kegiatan mitigasi bencana tsunami dilakukan untuk dapat meminimalisir risiko/dampak bencana tsunami. Kegiatan mitigasi bencana tsunami sebagai berikut:

- Penanaman mangrove (bakau) di sepanjang pantai untuk menghambat gelombang tsunami,
- Pembekalan pengetahuan terkait data gempa yang berpotensi mengakibatkan tsunami. Data ini seperti gempa dengan pusat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

getaran di laut dangkal (0-30 km) hingga laut tengah, kekuatan paling rendah 6,5 SR, dan pola sesar yang turun atau naik,

- Terdapat sistem peringatan dini tsunami dalam skala regional dan internasional,
- Pengadaan pemantauan berkala,
- Sistem pendeteksi tsunami dirancang dua bagian. Pertama jaringan komunikasi dan infrastruktur untuk menyampaikan informasi adanya bahaya tsunami sebagai peringatan dini, kedua jaringan sensor pendeteksi tsunami akan terjadi.

b) Mitigasi Gunung Berapi



Gambar II.3 Gunung Berapi

Kegiatan mitigasi bencana letusan gunung berapi dilakukan untuk meminimalisir risiko/dampak bencana. Kegiatan mitigasi bencana letusan gunung berapi sebagai berikut:

- Pembangunan tanggul untuk menahan lahar agar tidak masuk ke wilayah pemukiman,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengadaan pemantauan berkala,
 - Pengiriman data pemantauan ke Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (DVMBG) di Bandung dengan radio komunikasi SSB,
 - Kegiatan tanggap darurat. Tindakan yang dilakukan ketika terjadi peningkatan aktivitas gunung api yaitu melakukan pemeriksaan berkala dan terpadu, mengevaluasi laporan dan data aktivitas vulkanik, mengirimkan tim lokasi, dan membentuk tim tanggap darurat,
 - Pemetaan, peta kawasan rawan bencana gunung berapi dapat menjelaskan jenis dan sifat bahaya, daerah rawan bencana, arah penyelamatan diri, pengungsian, dan pos penanggulangan bencana gunung berapi,
 - Penyelidikan gunung berapi menggunakan metode geologi, geofisika, dan geokimia, dan
 - Sosialisasi, yang dilakukan pada pemerintah daerah dan Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Mitigasi Gempa Bumi



Gambar II.4 Dampak Bencana Gempa Bumi

Kegiatan mitigasi bencana gempa bumi dilakukan untuk meminimalisir risiko/dampak bencana. Kegiatan mitigasi bencana gempa bumi sebagai berikut:

- Identifikasi sumber bahaya dan ancaman bencana,
- Mendirikan bangunan sesuai aturan baku (tahan gempa),
- Memahami lokasi bangunan tempat tinggal dan menempatkan perabotan pada tempat yang proporsional,
- Menyiapkan peralatan seperti senter, P3K, makanan instan, dll,
- Memeriksa penggunaan listrik dan gas,
- Mencatat nomor telepon penting dalam penanganan kebencanaan gempa bumi,
- Memahami jalur evakuasi dan mengikuti kegiatan simulasi mitigasi bencana gempa, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pemantauan penggunaan teknologi yang dilakukan secara tiba-tiba

d) Mitigasi Tanah Longsor**Gambar II.5 Penanaman Tumbuhan**

Kegiatan mitigasi bencana tanah longsor dilakukan untuk meminimalisir risiko/dampak bencana. Kegiatan mitigasi bencana tanah longsor sebagai berikut:

- Menghindari daerah rawan bencana longsor untuk membangun permukiman,
- Mengurangi tingkat keterjalan lereng,
- Membuat terasering dengan sistem drainase yang tepat,
- Melakukan penghijauan dengan tanaman berakar dalam,
- Mendirikan bangunan berpondasi kuat,
- Penutupan rekahan di atas lereng untuk mencegah air cepat masuk, dan
- Melakukan relokasi permukiman, gedung, fasilitas umum, atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya

- Di daerah yang berpotensi terjadi tanah longsor (dalam beberapa kasus).

e) Mitigasi Banjir



Gambar II.6 Banjir

Kegiatan mitigasi bencana banjir dilakukan untuk dapat meminimalisir risiko/dampak bencana. Kegiatan mitigasi bencana banjir sebagai berikut:

- pembangunan waduk untuk mencegah terjadinya banjir,
- pembangunan tanggul untuk menghindari banjir,
- penataan daerah aliran sungai, penghijauan (reboisasi) daerah hulu, tengah, dan hilir sungai,
- pembangunan sistem peringatan dan pemantauan sepanjang bantaran sungai tidak dijadikan lahan pembangunan, dan
- pembersihan sampah dan pengerukan endapan sungai dilakukan secara berkala.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Mitigasi Kekeringan**Gambar II.7 Pembangunan Waduk**

Kegiatan mitigasi bencana kekeringan dilakukan untuk dapat meminimalisir risiko/dampak bencana. Kegiatan mitigasi bencana kekeringan sebagai berikut:

- Pembangunan waduk untuk mencegah terjadinya defisit air di musim kemarau.
- Reboisasi hutan untuk mencegah terjadinya kekeringan
- Penghijauan di area permukiman warga maupun di jalan besar,
- Pemantauan penggunaan teknologi,
- Membangun atau melakukan rehabilitasi terhadap jaringan irigasi,
- Memelihara dan melakukan rehabilitasi terhadap konservasi lahan maupun air, dan g. melakukan sosialisasi untuk penghematan air.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan ini bertujuan untuk digunakan sebagai bahan perbandingan dan untuk menguatkan tentang penelitian yang penulis lakukan. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan penerapan strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, yang telah dilakukan beberapa penelitian yaitu:

1. Berdasarkan penelitian (Rahmadani & Yulhendri 2023), penerapan model pembelajaran *Role playing* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI Ekonomi di SMAN 8 Padang. Sebelum diberikan treatment, hasil tes critical thinking siswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 36,93, dengan nilai minimum 30 dan maksimum 43. Setelah diberikan treatment, terjadi peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai meningkat menjadi 54,43, dengan nilai minimum 48 dan maksimum 61. Uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil sebelum dan sesudah penerapan model *role playing*, di mana nilai t-hitung sebesar 21,366 lebih besar dibandingkan t-tabel 0,312, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Role playing* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, karena mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, memahami materi lebih mendalam, serta mengembangkan keterampilan analitis dan problem-solving yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Adapun perbedaan antara penelitian relevan tersebut dengan penelitian ini terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian. Penelitian Rahmadani dan Yulhendri dilaksanakan pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 8 Padang, sedangkan penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran Geografi di SMAN 2 Kubu. Meskipun sama-sama menggunakan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Role Playing* dan memiliki fokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam konteks keilmuan dan lingkungan belajar yang berbeda, sehingga memperluas penerapan model tersebut dalam pembelajaran di sekolah.

2. Hasil penelitian dari Relita (2015), menyatakan bahwa penerapan metode Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *role playing* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran Ekonomi. Sebelum diberikan perlakuan, kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, dengan rata-rata pre-test sebesar 53,76 untuk kelas eksperimen dan 53,24 untuk kelas kontrol. Namun, setelah penerapan metode *role playing*, rata-rata nilai post-test kelas eksperimen meningkat menjadi 73,57, sementara kelas kontrol yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional hanya mencapai 60,57. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai Asymp sig sebesar 0,000, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *role playing* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, metode ini dapat menjadi alternatif yang direkomendasikan dalam pembelajaran Ekonomi untuk mendorong siswa lebih aktif berpikir kritis dan meningkatkan hasil belajar mereka. Perbedaan antara penelitian relevan tersebut dengan penelitian ini terletak pada mata pelajaran dan lokasi pelaksanaan. Penelitian Relita dilakukan pada mata pelajaran Ekonomi, sedangkan penelitian ini menerapkan model *Active Learning* tipe *Role Playing* pada mata pelajaran Geografi di SMAN 2 Kubu. Meskipun menggunakan metode yang sama dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, penelitian ini menghadirkan konteks keilmuan dan peserta didik yang berbeda, sehingga memperkaya bukti efektivitas metode *Role Playing* dalam berbagai disiplin ilmu.

3. Berdasarkan hasil penelitian Winarno & Afianti (2024), Berdasarkan hasil penelitian, metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji paired sample T-test yang menghasilkan nilai signifikansi $<0,001$, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Rata-rata nilai posttest (65,12) lebih tinggi dibandingkan pretest (57,09), menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis setelah penerapan metode bermain peran. Namun, hasil uji N-Gain sebesar 0,17 menunjukkan bahwa

pengaruh metode ini tergolong rendah. Faktor ini dapat disebabkan oleh keterbatasan dalam strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Meskipun demikian, metode bermain peran meningkatkan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran serta mendorong pengembangan kreativitas dan imajinasi mereka. Oleh karena itu, metode ini memiliki potensi yang baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik jika dilakukan dengan strategi yang lebih optimal dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Perbedaan antara penelitian relevan tersebut dengan penelitian ini terletak pada mata pelajaran dan fokus materi yang digunakan. Penelitian Winarno dan Afianti diterapkan pada mata pelajaran Biologi dengan materi klasifikasi makhluk hidup, sedangkan penelitian ini menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Playing* pada mata pelajaran Geografi di SMAN 2 Kubu. Dengan demikian, meskipun model pembelajaran yang digunakan serupa dan fokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, penelitian ini dilakukan dalam konteks pembelajaran dan lingkungan yang berbeda, sehingga memberikan kontribusi tambahan terhadap penerapan model *Role Playing* dalam mata pelajaran Geografi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan Memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi Kesalah pahaman dan juga mempermudah dalam penelitian. Berikut langkah- langkah Role Playing:

1. Guru membagi siswa menjadi enam kelompok, dengan jumlah 5-6 siswa per kelompok.
2. Kemudian setiap kelompok diberikan 1 skenario bencana yang berbeda beda
3. Di setiap kelompok, siswa diberi peran yang berbeda-beda, seperti warga terdampak, tim penyelamat, pemerintah, dan relawan.
4. Siswa diberikan waktu untuk mempelajari skenario dan menyiapkan strategi serta peran yang akan dijalankan.
5. Setiap kelompok memainkan perannya di depan kelas sesuai skenario bencana yang diberikan.
6. Guru mengamati dan mencatat bagaimana siswa menganalisis situasi, merumuskan solusi, serta bekerja sama dalam kelompok.
7. Setelah semua kelompok selesai tampil, guru memfasilitasi diskusi kelas untuk membahas proses dan hasil permainan peran tersebut.
8. Guru memberikan pertanyaan pemantik pada sesi akhir seperti Bagaimana cara terbaik untuk mengurangi risiko bencana? Apa yang bisa kita pelajari dari permainan peran ini?
9. Guru membantu siswa menyimpulkan pembelajaran dari kegiatan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Asumsi dan Hipotesis

Asumsi atau anggapan dasar ini merupakan suatu gambaran sangkaan, perkiraan, satu pendapat atau kesimpulan sementara, atau suatu teori sementara yang belum dibuktikan. Menurut pendapat Winarko Surakhman sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, bahwa asumsi atau anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik (Suharsimi, 2006).

Berdasarkan dari pengertian asumsi diatas, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

Asumsi: kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Geografi dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran *Active Learning* Metode *Role playing*.

Hamid Darmadi mengatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap pertanyaan penelitian yang banyak manfaat bagi pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Ho : Terdapat Perbedaan kemampuan Berpikir Kritis siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Active Learning* Dengan kemampuan Berpikir Kritis siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Kubu
- Ha : Tidak terdapat Perbedaan kemampuan Berpikir Kritis siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Active Learning*. Dengan kemampuan Berpikir Kritis siswa pada kelas kontrol yang

menggunakan metode konvensional Pada Mata Pelajaran Geografi di
SMA Negeri 2 Kubu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian eksperimen menurut sugiyono (2018:72) adalah metode penelitian yang di gunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent control group design*, menggunakan kelompok kontrol dan eksperimen. Memberikan pretest satu kali dan memberikan *treatment* kepada kelas eksperimen dan memberikan posttest satu kali. Kelas eksperimen diberikan treatment dan kelas kontrol tidak diberikan treatment. Oleh karena itu, di awal pembelajaran kedua kelas diberi pre-test untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan setelah selesai pembelajaran kedua kelas diberi post-test untuk mengetahui skor hasil akhir setelah mendapat perlakuan. Menurut Sugiyono (2011: 116) skema *nonequivalent control group design* dapat digambarkan seperti Tabel III.1 berikut ini :

Tabel III.1 Desain Penelitian Nonequivalent Control Grub Design

Kelompok	Pra-Test	Treatment	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber: Sugiyono (2011:116)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- X = Perlakuan pada kelas eksperimen dengan pengaruh model pembelajaran *Active learning Tipe Role playing*
- O₁ = Pemberian pretest kelas eksperimen
- O₂ = Posttest pada kelompok eksperimen setelah diberikan pembelajaran menggunakan pengaruh model pembelajaran *Active learning Tipe Role Playing*
- O₃ = Pemberian pretest kelas kontrol
- O₄ = Posttest pada kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran seperti biasa secara konvensional/ceramah

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Kubu, yang terletak di Jalan. Sp.Lasa, Kecamatan Kubu , Kabupaten. Rokan Hilir Provinsi Riau 28991. Pelaksanaan penelitian telah dilaksanakan pada Semester Genap dari tanggal 03 maret- 20 maret tahun ajaran 2025/2026

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI di SMAN 2 Kubu, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan model Pembelajaran *Active Learning* terhadap kemampuan Berpikir kritis siwas di SMAN 2 Kubu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*devenden variabel*)

1. Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*devenden*). Dan variabel X adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Role Playing*.
2. Variabel terikat (*devendent variabel*) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dan variabel Y adalah berpikir kritis siswa kelas XI SMAN 2 Kubu.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta kelas XI SMAN 2 Kubu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 102 siswa yang tersebar dalam 3 Kelas

Tabel III.2 Jumlah Siswa Kelas XI SMAN 2 KUBU

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI ¹	32
2	XI ²	34
3	XI ³	36
	Jumlah	102

Sumber: SMAN 2 Kubu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Dalam penelitian Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pengambilan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya tersebut pada elemen populasi. (Sugiyono, 2021: 145-146).

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa maksud dari sampel dalam penelitian adalah jumlah subjek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat mewakili populasi. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling, menurut Sugiyono (2017:85) Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang berfokus pada tujuan tertentu. Dari bahan pertimbangan tersebut, guru dapat mengamati keaktifan, kekritisian, dan nilai siswa selama pembelajaran geografi berlangsung. Kriteria tersebut, berdasarkan tingkat kehomogenan nilai hasil belajar dari Populasi, yaitu rata-rata ulangan harian pada mata Pelajaran Geografi, dan Juga atas rekomendasi dari guru bidang studi. Jadi penelitian mengambil sampel berdasarkan rata-rata ulangan Harian, Adapun hasil nilai rata-rata siswa kelas XI SMAN 2 Kubu sebagai Berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.3 Nilai Rata-rata Siswa Kelas XI SMAN 2

Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-rata
XI ¹	32	62,94
XI ³	36	64,52

Sumber: SMAN 2 Kubu

Berdasarkan tabel III 3 di atas dapat ditentukan bahwa sampel dalam Penelitian ini yaitu kelas XI 1 dan kelas XI 3 karena memiliki nilai yang Hampir sama. Setelah didapatkan dua kelas sampel tersebut, maka untuk Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrolnya dengan melakukan Undian dari dua kelas tersebut yang telah dipilih, sehingga dari undian Tersebut dapat ditetapkan kelas XI 1 dengan nilai rata-rata 62,94 sebagai Kelas eksperimen dan kelas XI 3 dengan nilai rata-rata 64,52 sebagai kelas Kontrol.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes, dan non tes. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut :

1. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. (Zainal Arifin, 2011: 226). Tes yang dilakukan berupa tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Tes awal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(pretest) diberikan sebelum perlakuan sedangkan tes akhir (posttest) diberikan sesudah perlakuan. Tes yang diberikan berupa tes soal hots dalam bentuk tertulis.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Kegiatan observasi pada penelitian ini merupakan aktivitas guru selama proses pembelajaran. Untuk setiap kali pertemuan, observasi dilaksanakan dengan cara mengisi lembar observasi. Aktivitas peneliti dan kemampuan berpikir kritis siswa yang menerapkan penggunaan pembelajaran *Active Learning Tipe Role playing* di dalam pembelajaran dikelas eksperimen yang di observasi langsung oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan terkait penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini berupa arsip-arsip dari sekolah, seperti sejarah sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru dan murid serta foto pada saat penelitian sedang berlangsung sebagai pelengkap penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik harus memenuhi kriteria validitas isi dari para ahli, reliabilitas tinggi, tingkat kesukaran yang baik, dan daya pembeda yang baik. Adapun tahapan validitas isi ini dilakukan dengan:

1. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator tujuan pembelajaran yaitu: menganalisis kerentanan bangunan dan kapasitas masyarakat terhadap gempa bumi, menganalisis penyebab banjir dari faktor alam dan manusia, menjelaskan dampak letusan gunung api terhadap kehidupan masyarakat, memahami cara kerja sistem peringatan dini tsunami, serta merancang strategi mitigasi kebakaran hutan yang melibatkan peran masyarakat. Selain itu, kisi-kisi juga disesuaikan dengan indikator kemampuan berpikir kritis menurut Ennis (2018), yang mencakup: memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, kesimpulan, membuat penjelasan lebih lanjut, dan mengatur strategi serta teknik. Kelima indikator tersebut dipetakan dengan masing-masing soal yang telah dikembangkan. Informasi lengkap mengenai kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada lampiran.

2. Penyusunan Instrumen

Kisi-kisi yang telah disusun kemudian digunakan sebagai acuan dalam penyusunan instrumen soal. Instrumen berupa tes esai yang berjumlah 5 soal, di mana setiap soal mewakili satu indikator kemampuan berpikir kritis serta satu indikator tujuan pembelajaran. Instrumen ini dirancang untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam konteks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mitigasi bencana alam, sesuai dengan materi pembelajaran geografi kelas XI. Soal-soal mencakup fenomena gempa bumi, banjir, gunung api, tsunami, dan kebakaran hutan yang dirancang berbasis studi kasus kontekstual.

3. Penyusunan Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian ditujukan untuk menilai jawaban dari soal essay agar penilai bisa lebih objektif dengan adanya kriteria tersebut. Adapun rubrik penilaian sebagai berikut.

Tabel III.4
Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis

No	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	Keterangan	Skor
1	Memberikan Penjelasan Sederhana	Dapat memberikan jawaban dengan benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat.	20
		Dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan.	15
		Dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan.	10
		Memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep.	5
		Tidak memberikan jawaban.	0
2	Membangun Keterampilan Dasar	Dapat memberikan jawaban dengan benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat.	20
		Dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan.	15
		Dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan.	10
		Memberikan jawaban yang tidak	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sesuai dengan konsep. Tidak memberikan jawaban.	0
3	Kesimpulan	Dapat memberikan jawaban dengan benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat.	20
		Dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan.	15
		Dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan.	10
		Memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep.	5
		Tidak memberikan jawaban.	0
4	Membuat Penjelasan Lebih Lanjut	Dapat memberikan jawaban dengan benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat.	20
		Dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan.	15
		Dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan.	10
		Memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep.	5
		Tidak memberikan jawaban.	0
5	Strategi dan Teknik	Dapat memberikan jawaban dengan benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat.	20
		Dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan.	15
		Dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan.	10
		Memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep.	5
		Tidak memberikan jawaban.	0

Sumber: Ennis (2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Melakukan Validitas Instrumen

Setelah instrumen selesai maka tahapan selanjutnya adalah melakukan validitas untuk melihat kesesuaian. Validitas isi bertujuan untuk memastikan apakah isi instrumen sudah sesuai dan relevan dengan tujuan studi penelitian. Dalam konteks penelitian ini, instrumen disesuaikan dengan tujuan pembelajarannya yaitu, menganalisis kerentanan bangunan dan kapasitas masyarakat terhadap gempa bumi, menganalisis penyebab banjir dari faktor alam dan manusia, menjelaskan dampak letusan gunung api terhadap kehidupan masyarakat, memahami cara kerja sistem peringatan dini tsunami, serta merancang strategi mitigasi kebakaran hutan yang melibatkan peran masyarakat. Selain itu, indikator berpikir kritis yang digunakan mencakup: memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, kesimpulan, membuat penjelasan lebih lanjut, dan mengatur strategi serta teknik.

Penyusunan butir-butir instrumen dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian antara indikator pembelajaran dan indikator berpikir kritis, sehingga diharapkan dapat menghasilkan data yang valid dan sesuai dengan konteks materi mitigasi bencana. Metode perhitungan validitas isi pada penelitian ini menggunakan metode content validity ration (CVR). Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$CVR = \frac{ne - \left(\frac{n}{2}\right)}{\left(\frac{n}{2}\right)}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

CVR : Rasio Validitas isi *Content Validity Ration* (CVR)
 ne : jumlah penulis yang memberikan penilaian 1 (Relevan)
 n : jumlah Penilai

Kriteria uji validitas ini berdasarkan kriteria lawshe yang terdiri dari penilaian esensial (E), tidak sesuai (TE), dan tidak relevan (TR). Nilai minimum dari kriteria yang ditentukan oleh lawshe dengan 5 validator yaitu 0,99. Jika soal tidak memenuhi nilai minimum tersebut maka soal dikatakan tidak valid dan sebaliknya. Namun, untuk mempermudah proses perhitungan, penilaian dikodekan dalam dua kategori skor yaitu, 1(relevan) dan 2(tidak relevan).

5. Uji Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kualitas atau kemampuan setiap butir soal yang dibuat oleh seorang guru mata pelajaran untuk bisa menggambarkan perbedaan antara siswa yang menguasai materi pelajaran yang ditanyakan pada soal bersangkutan serta siswa yang kurang atau tidak sama sekali memahami materi yang ada pada soal bersangkutan. daya pembeda butir soal di hitung dengan menggunakan persamaan :

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} \quad (\text{Arikunto; 1999:213});$$

Keterangan :

DP : Indeks daya pembeda

B_A : Banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B : Banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan benar

J_A : Banyaknya peserta tes kelompok atas

J_B : Banyaknya peserta tes kelompok bawah

6. Uji Tingkat Kesukaran

Menurut Zainal (2020:23) Tingkat kesukaran soal adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dalam bentuk indeks. Analisis tingkat kesukaran soal ini dilakukan untuk mengkaji soal-soal dari segi kesulitan yang nantinya akan terbagi soal yang mudah, sedang, ataupun sukar. Untuk soal yang berbentuk uraian dalam mencari tingkat kesukaran menurut Anas Sudijono (2011:134) cara yang dilakukan adalah:

- a. Menghitung rata-rata skor untuk setiap butir soal dengan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah skor siswa yang mengikuti tes}}{\text{banyak siswa yang mengikuti tes}}$$

- b. Menghitung tingkat kesukaran dengan rumus:

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum}}$$

- c. Membandingkan tingkat kesukaran dengan kriteria tingkat kesukaran.
- d. Membuat penafsiran tingkat kesukaran dengan cara membandingkan koefisien tingkat kesukaran dengan kriterianya.

Ketika indeks terdeteksi semakin kecil, maka semakin sulit soal tersebut dan sebaliknya Ketika indeks terdeteksi semakin besar, maka semakin mudah soal tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Indeks kesukaran	Tingkat kesukaran
0,00-0,29	Soal sukar
0,30-0,69	Soal sedang
0,70-1,00	Soal mudah

(Arikunto;1999:210)

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini akan digunakan uji *kolmogrov smirnov* dengan menggunakan taraf :

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui suatu data homogen atau tidak uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi Karena datanya sudah homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Untuk homogenitas varians dari kedua kelompok data maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen. Begitu juga sebaliknya,
- b. jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen

3. Uji Hipotesis

Karena data diuji terlebih dahulu normalitas dan homogenitasnya, maka pemilihan uji hipotesis disesuaikan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-parametrik, yaitu:

a. Uji mann Whitney

Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang saling bebas dan tidak berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2016:144), Uji Mann-Whitney U digunakan untuk dua sampel independen yang tidak berdistribusi normal. Maka, peneliti menggunakan uji hipotesis MannWhitney U dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai Asymp. Sig < 0.05 atau nilai Mann Whitney hitung < Mann Whitney tabel, maka berkesimpulan terdapat perbedaan signifikan kemampuan Berpikir Kritis antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Jika nilai Asymp. Sig > 0.05 atau nilai Mann Whitney hitung > Mann Whitney tabel, maka berkesimpulan tidak terdapat perbedaan signifikan kemampuan Berpikir Kritis antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

b. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan. Kriteria pengambilan Keputusan uji Wilcoxon adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Asymp. Sig < 0.05 atau nilai W hitung < W tabel, maka berkesimpulan terdapat perbedaan signifikan kemampuan Berpikir Kritis antara pretest dan posttest.
- Jika nilai Asymp. Sig > 0.05 atau nilai W hitung > W tabel, maka berkesimpulan tidak terdapat perbedaan signifikan kemampuan Berpikir Kritis antara pretest dan posttest.

4. Uji N-Gain

Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, digunakan analisis *Normalized Gain* (N-Gain). Analisis ini bertujuan untuk melihat seberapa besar peningkatan Berpikir Kritis siswa antara sebelum (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest). Menurut Hake (1999), rumus N-Gain adalah sebagai berikut:

$$Ngain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- g = nilai N-Gain
- S_{post} = skor posttest
- S_{pre} = skor pretest
- S_{maks} = skor maksimum (umumnya 100)

Setelah memperoleh nilai N-Gain dari masing-masing siswa, selanjutnya dihitung rata-rata N-Gain untuk mengetahui kategori peningkatan kemampuan berpikir kritis secara klasikal.

Adapun interpretasi kategori efektivitas berdasarkan skor N-Gain diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebagaimana dijelaskan oleh Hake (1999) sebagai berikut:

Tabel III.6 Kategori Rentang N-Gain

Rentang N-Gain	Kategori
$g \geq 0.70$	Tinggi
$0.30 \leq g < 0.70$	Sedang
$g < 0.30$	Rendah

Penghitungan N-Gain dilakukan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dengan memasukkan data nilai pretest dan posttest tiap siswa. Selanjutnya, dilakukan analisis deskriptif terhadap nilai N-Gain untuk mengetahui rata-rata, simpangan baku, skor tertinggi, skor terendah, serta persebaran datanya. Hasil analisis ini digunakan untuk menilai efektivitas dari model pembelajaran yang diterapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI SMA Negeri 2 Kubu, dapat disimpulkan bahwa perbedaan signifikan dalam peningkatan berpikir kritis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen, yang menggunakan model Pembelajaran Active Learning, menunjukkan peningkatan sebesar 61,03%, sementara kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional hanya meningkat 52,50%. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran Active Learning lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan metode konvensional, dengan selisih kenaikan sebesar 8,53%.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru agar lebih kreatif dalam merancang dan menerapkan model pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Geografi. Penggunaan metode *Role Playing* dalam model *Active Learning* dapat dipertimbangkan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan adaptif dalam menghadapi berbagai model pembelajaran yang diterapkan di kelas. Dengan keterlibatan yang aktif dalam proses pembelajaran, siswa akan lebih mudah memahami materi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara optimal.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber wawasan bagi peneliti lain yang tertarik pada pengembangan model pembelajaran inovatif. Selain itu, penting untuk terus mengeksplorasi pendekatan-pendekatan lain yang dapat menunjang peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa secara lebih luas dan berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adini, N. A. S., & SH, S. P. (2021). *Metode bermain peran; meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS*. CV. Dotplus Publisher.
- Afriani, D., Arifmiboy, A., Deswalantri, D., & Januar, J. (2023). Pengaruh metode kooperatif tipe round robin brainstorming terhadap keterampilan berfikir siswa pada pembelajaran fiqih MTsS YATI. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(4), 15-26.
- Agus. (2017). Pembelajaran quiz team dalam kontruksi peningkatan hasil belajar PKN siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 25-26.
- Anggara, R. T. P., & Kustini, I. (2021). Penerapan model pembelajaran active learning tipe quiz team dapat menuntaskan hasil belajar mata diklat di SMK. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, 7(2), 2.
- Aziz, M. Shohibul. (2018). Aspek perkembangan manajemen pembelajaran: active learning. *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 150-160.
- Bahri, S., & Zain, A. (2002). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chadijah, S. (2023). Upaya guru meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui penerapan metode role playing pada pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 4(2), 161-174.
- Daryanto, A., & Rahardjo, M. (2012). Pengaruh model pembelajaran active learning terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan*, 13(2), 45-56.
- Ennis, R. (1995). *Critical thinking*. New Jersey: Prentice Hall.
- Fahmi, Z. (2013). Indikator pembelajaran aktif dalam konteks pengimplementasian pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). *Al-Ta Lim Journal*, 20(1), 278-284.
- Fristadi, R., & Bharata, H. (2015). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan problem based learning. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY*.
- Haidar, A. W., & Maunah, B. (2024). Penerapan metode brainstorming untuk meningkatkan kognitif peserta didik IPS kelas XI SMAN 1 Campurdarat Tulungagung. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(2), 202-218.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Haliza, R. N., & Nugrahani, R. F. (2021). Metode role play terhadap kepercayaan diri siswa. *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*, 1(2), 133-142.
- Hermawan, N. H. (2021). *Profil kemampuan berpikir kritis pada materi Archaeobacteria dan Eubacteria melalui pembelajaran daring: di kelas X SMA Negeri 1 Cimahi* (Doctoral dissertation, Uin sunan gunung djati bandung).
- Hamdayama, J. (2022). *Metodologi pengajaran*. Bumi Aksara.
- Hasibuan, L., Elindra, R., & Harahap, S. D. (2022). Analisis kemampuan berpikir kritis ditinjau dari minat belajar matematika siswa selama pandemi. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(1), 48-52.
- Ilda, L. (2022). Pengaruh metode pembelajaran think pair share terhadap aktivitas belajar siswa terhadap pelajaran sejarah kelas XI SMA Pelita Ngabang. Disertasi tidak diterbitkan, IKIP PGRI Pontianak.
- Kusumawati. (2017). Penerapan metode active learning tipe quiz team untuk meningkatkan keaktifan bertanya dan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Ronowijayan. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JPBD)*, 1(2), 27.
- Lestari, Puji. (2019). Penerapan metode bermain peran (role playing) dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas XII TKJ 2 SMK Negeri 2 Selong tahun pelajaran 2018/2019. *Journal Ilmiah Rinjani*, 7(2), 98.
- Maryani, E. (2002). Model sosialisasi mitigasi pada masyarakat daerah rawan bencana di Jawa Barat.
- Marudut, M. R. H., Bachtiar, I. G., Kadir, K., & Iasha, V. (2020). Peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA melalui pendekatan keterampilan proses. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 577-585.
- Muhsyanur. (2021). *Pemodelan dalam pembelajaran: mendesain pembelajaran menjadi berkarakter dan berkualitas*. Bandung: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia (FORSILADI).
- Nugroho, A. (2022). *Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2011). *Educational assessment of students* (10th ed.). Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall Englewood Cliffs.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Parnayathi, I. G. A. S. (2020). Penggunaan metode pembelajaran team quiz sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 477-478.
- Putra, & Edora. (2021). Penerapan metode pembelajaran team quiz untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMPN 19 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 101.
- Rahim, A., & Dwiprabowo, R. (2020). Penerapan metode role playing pada mata pelajaran PPKn di sekolah dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 210-217.
- Rahmadani, D., & Yulhendri, Y. (2022). Pengaruh pembelajaran role playing terhadap peningkatan critical thinking siswa kelas XI ekonomi di SMAN 8 Padang. *Jurnal Salingka Nagari*, 1(2), 233-242.
- Relita, D. T. (2015, November). Penerapan metode role playing terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi (studi eksperimen di kelas X SMA Panca Setya Sintang). Dalam *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1, No. 1).
- Sagala, S. E. (2006). Efek metode human modeling dan cooperative learning serta sikap terhadap PPKn terhadap hasil belajar PPKn: Studi eksperimen pada siswa SMK Teknologi PAB Helvetia (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan). UNIMED Repository.
- Sapta, A. (2018). Peningkatan hasil belajar suku banyak melalui pembelajaran quiz team berbantuan Maple. *Jurnal Mathematics Pedagogic*, 2(2), 167.
- Syamsudin, S. (2020). Problem based learning dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 81-99.
- Silberman, M. (2009). *Active learning: 101 strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode bermain peran; meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS*. Bandung: Alfabet.
- Surapranata, S. (2009). *Analisis, validitas, reliabilitas, dan interpretasi hasil tes implementasi kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanti, D., Anwar, C., Putra, F. G., Netriwati, Afandi, K., & Widyawati, S.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2020). Pengaruh model pembelajaran discovery learning tipe POE dan aktivitas belajar terhadap kemampuan metakognitif. *Inomatika*, 2(2), 93-105.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran: berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susilowati, S. (2015). Pengaruh intensitas penggunaan Facebook terhadap prestasi belajar pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Slahung tahun pelajaran 2014/2015 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Tapsir, R., Pa, N. A. N., & Zamri, S. N. A. S. (2018). Reliability and validity of the instrument measuring values in mathematics classrooms. *MOJES: Malaysian Online Journal of Educational Sciences*, 6(2), 37-47.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Bumi Aksara.
- Uray Herlina. (2015). Teknik role playing dalam konseling kelompok. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 2(1), 94–107.
- Wajdi, M. (2017). Lesson study to improve quality of learning.
- Widayati, A., & Sitohang, R. (2023). Pengaruh metode brainstorming terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 6990-6997.
- Winarno, N., & Afianti, E. (2024). Pengaruh penerapan metode bermain peran (role playing) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup. *Robbayana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1-9.
- Wena, M. (2009). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: suatu tinjauan konseptual operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yahya, D. (2021). Implementasi pendekatan pembelajaran active learning dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Al Islah Dorowati Klirong Kebumen tahun pelajaran 2020/2021 (Tesis doktor, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen).
- Yanto. (tahun tidak diketahui). Metode bermain peran (role playing) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
- Yogica, R., Muttaqiin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi pembelajaran: strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran*. IRDH Book

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

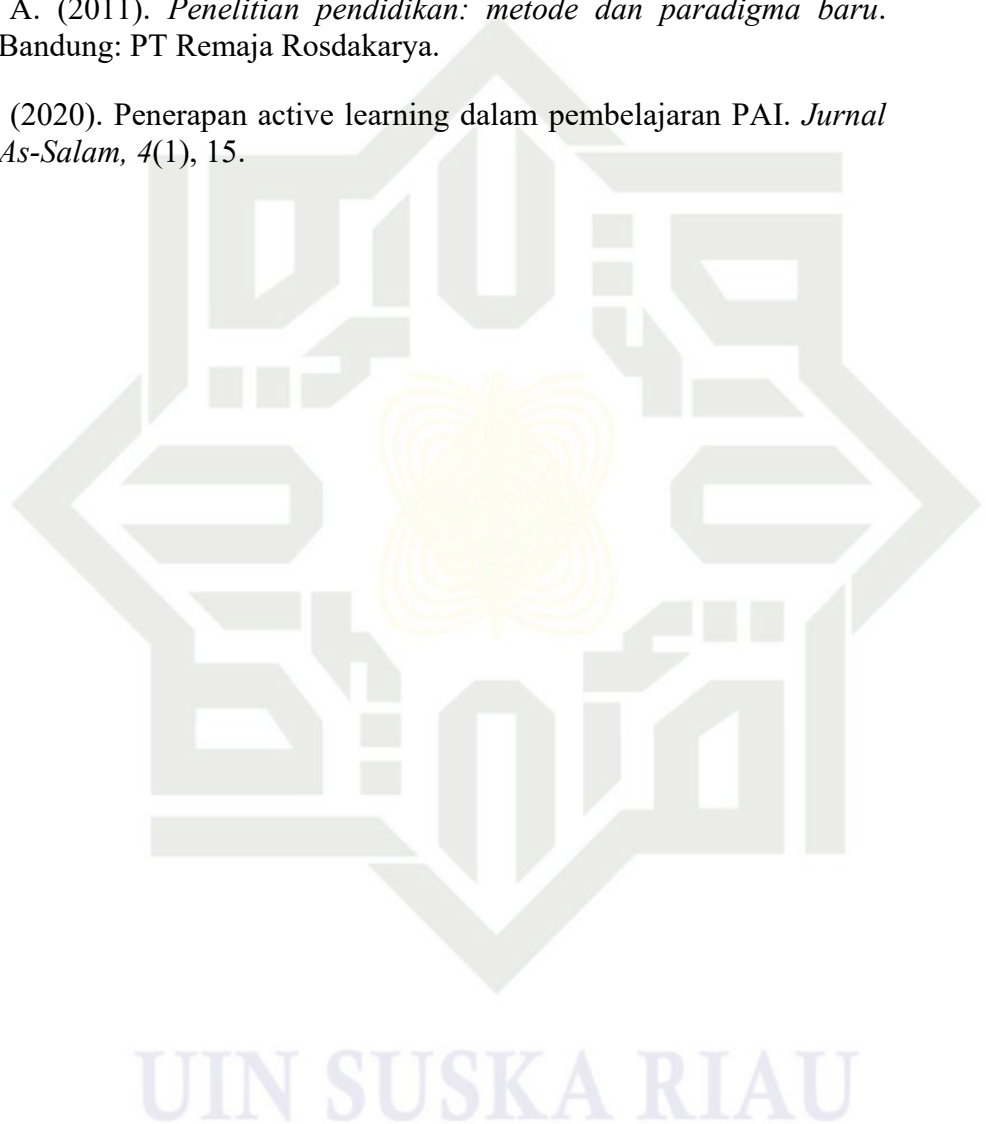
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Publisher.

Yulia, & Purnamasari. (2019). Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe team quiz pada mata pelajaran sejarah terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa kelas X IPS di SMAN 8 Batam. *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 4(1), 37.

Zainal, A. (2011). *Penelitian pendidikan: metode dan paradigma baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zaman. (2020). Penerapan active learning dalam pembelajaran PAI. *Jurnal As-Salam*, 4(1), 15.



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

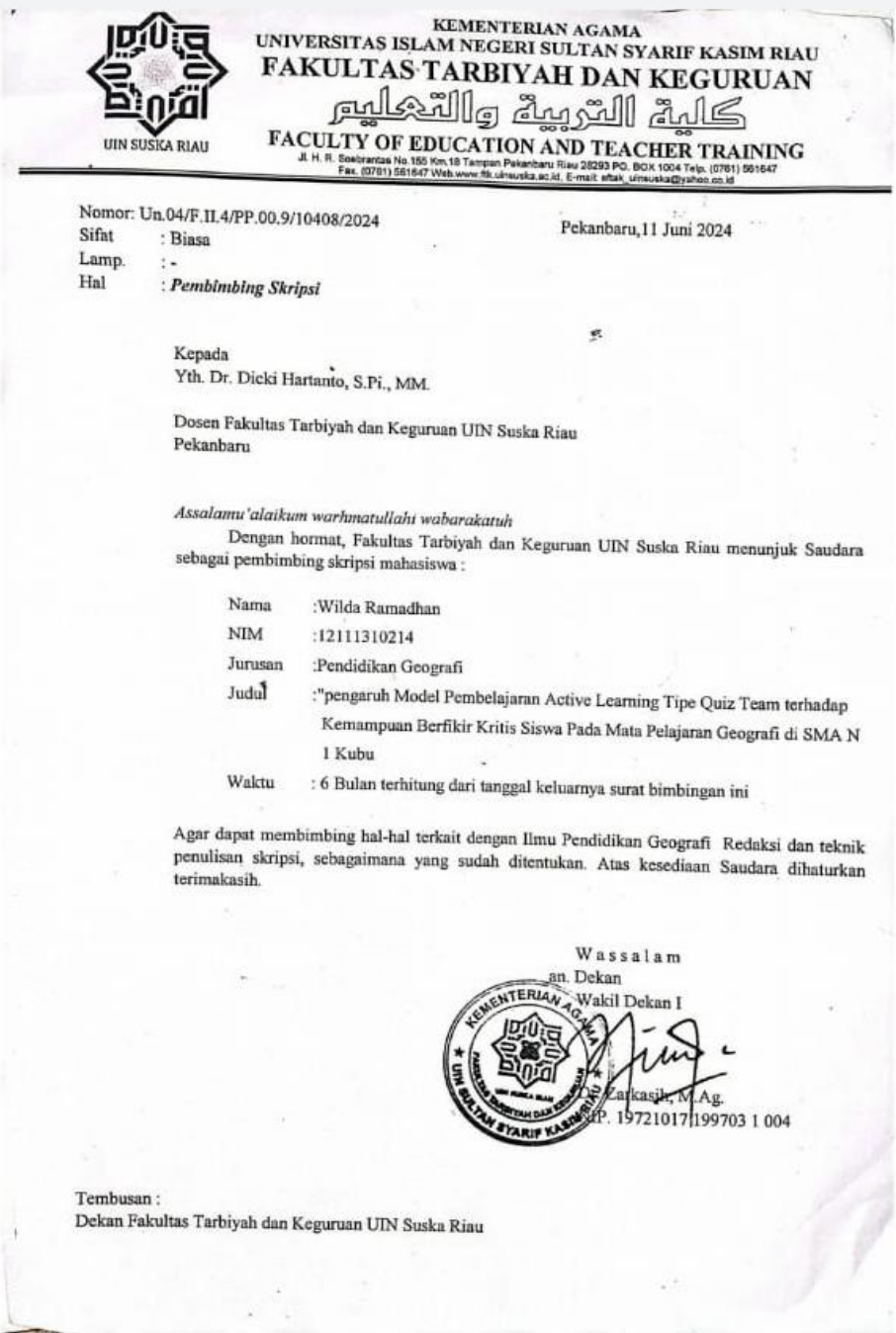
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Pembimbing Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebarto No 155 Km. 18 Tempun Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 591647
 Fax. (0781) 581647 Web: www.uisu.ac.id E-mail: uisuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/10408/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

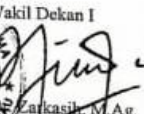
Pekanbaru, 11 Juni 2024


Kepada
 Yth. Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., MM.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Wilda Ramadhan
 NIM : 12111310214
 Jurusan : Pendidikan Geografi
 Judul : "pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA N 1 Kubu
 Walctu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Zarkasih, M. Ag.
 NIP. 19721017199703 1 004




Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

CS Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Surat Izin Pra Riset dari Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soeltranto No.155 Km.18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.rikuin.suska.ac.id, E-mail: efaik_uin.suska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/24992/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 19 Desember 2024

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMAN 2 Kubu
 di
 Tempat

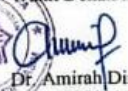
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : Wilda Ramadhan
 NIM : 12111310214
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
 Program Studi : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



CS Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Surat Balasan Pra Riset



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 KUBU

Jl. Simpang Lasa Kepenghulu Sungai Segajah Kec. Kubu Kode Pos 28991
NSS : NPSN : 69954004 E-Mail : smanegeri2kubu@gmail.com Website : sman2kubu.sch.id
TERAKREDITASI B dengan SK. NO. : 477/BAN-SM/SK/2023 Tanggal 28-04-2023

SURAT REKOMENDASI RISET
 Nomor 423.2/SMAN-2/XII/2024/436

Berkenan dengan Surat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor Un.04/F. II 3/PP 00.9/24992/2024 Tanggal 20 Desember 2024 Perihal Mohon Izin Melakukan Riset. Dengan ini Kepala SMAN 2 KUBU Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau, menyampaikan bahwa.

Nama	Wilda Ramadhan
Nim	12111310214
Semester /Tahun	VII (Tujuh) /2024
Program Studi	PENDIDIKAN GEOGRAFI
Jenjang	S1
Perguruan Tinggi	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Yang bersangkutan di izinkan untuk melakukan Penelitian Prariset di SMAN 2 KUBU

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya




23 Desember 2024
 Kepala SMAN 2 Kubu
 NIP. 196912052003122002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *QUIZ* TEAM TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUBU

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)


UIN SUSKA RIAU
OLEH

WILDA RAMADHAN
NIM: 12111310214

PEMBIMBING
Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., MM

PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M

Acc Ujian
Proposal
G/Wi 17/09/2024
Dr. Dicki Hartanto


CS Dipindai dengan CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Surat Izin Riset Dari Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tjampin Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web www.itsuska.ac.id E-mail: itak_suska@yahoo.co.id

Nomor : B-124/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Pekanbaru, 1 maret 2025 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Kementerian Agama Rokan Hilir
 Di Rokan Hilir


Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Wilda Ramadhan
 NIM : 12111310214
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2025
 Program Studi : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata pelajaran geografi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kubu
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Kubu
 Waktu Penelitian : 1 maret Sd selesai

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan

 Dr. H. F. Adar, M.Ag.
 NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Surat Balasan Sedang Melaksanakan Riset di Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 KUBU

Jl. Simpang Lasa Kepenghuluan Sungai Segajah Kec. Kubu Kode Pos 28991
NSS: - NPSN: 69954004 E-Mail: smanegeri2kubu@gmail.com Website: sman2kubu.Sch.Id
TERAKREDITASI B dengan SK, NO. : 477/BAN-SM/SK/2023 Tanggal 28-04-2023



SURAT PERNYATAAN

NOMOR : 423.2/SMAN-2/III/2025/673
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Surat Balasan Telah Melaksanakan Riset

Dengan ini terangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : WILDA RAMDHAN
 Tempat Tagal Lahir : Simpang Bandung, 18 November 2002
 Alamat Rumah : Jl. Simpang Bandung RT/RW. 001/001
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Nomor Induk : 12111310214

Telah melaksanakan riset di SMAN 2 Kubu sejak Tanggal 3 Maret 2025 Sampai dengan Tanggal 20 Maret 2025

Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan dengan sebenar-benarnya.

Rokan Hilir, 20 Maret 2025
 Kepala SMAN 2 Kubu



BARWATI, S.Pd
 NIP. 196912022003122002



 Dipindai dengan CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Surat Balasan Telah Melaksanakan Riset

PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 2 KUBU

Jl. Simpang Lasa Kepenghuluan Sungai Segajah Kec. Kubu Kode Pos 28991
NPSN : 69954004 E-Mail : smanegeri2kubu@gmail.com Website : sman2kubu.Sch.Id
TERAKREDITASI B dengan SK NO. : 477/BAJN-SM/SK/2023 Tanggal 28-04-2023

SURAT PERNYATAAN

NOMOR : 423.2/SMAN-2/III/2025/672
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian


Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau di Pekanbaru
Di
Tempat,

Dengan Hormat,
Berdasarkan surat permohonan izin penelitian berjudul " Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Sekolah Menengah atas" yang diajukan oleh:


Nama	: WILDA RAMDHAN
NIM/KTP	: 12111310214
Semester/ Tahun	: VII (Delapan) 2025
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan melakukan penelitian di SMAN 2 Kubu, kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk digunakan dengan sebenar-benarnya.




20 Maret 2025
Kepala SMA Negeri 2 Kubu
DARWATI S.Pd
NIP. 196912052003122002



Lampiran 8 Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

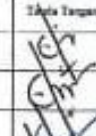
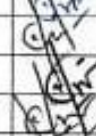
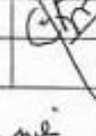
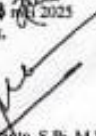
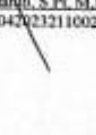

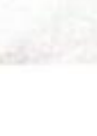
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



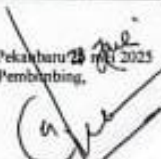
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Kampus : J. H. H. Sudarsono Km. 18 Tanjung Pekanbaru Riau 28222 PO. BOX 1004 Telp. (0771) 757281 Fax. (0771) 21128

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar awal penelitian :
 - b. Penulisan laporan penelitian :
2. Nama pembimbing : Dr. Dicki Hartanto, S.Pi, MM
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197009042023211002
3. Nama Mahasiswa : Wilda Ramadhan
 - a. Nomor Induk Mahasiswa : 1211310214
4. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	21-5-2024	Bimbingan hasil Penelitian		
2	28-5-2024	Bimbingan Lanjutan		
3	4-6-2024	Bimbingan Lanjutan		
4	11-6-2024	Bimbingan Lanjutan		
5	18-7-2024	Bimbingan Lanjutan		
6	19-7-2024	Bimbingan Final		
7	21-7-2024	Ace Ujiana Munangasjole		

Pekanbaru 25 Mei 2023
Pembimbing,



Dr. Dicki Hartanto, S.Pi, M.M
NIP. 197009042023211002

Lampiran 9 Modul

MODUL AJAR

A. Identitas	
Nama sekolah	: Wilda Ramadhan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI/Genap
Model Pembelajaran	: <i>Active Learning</i> (Role Playing)
Materi Pokok	: Mitigasi Bencana Alam
Jumlah Pertemuan	: 3 Kali Pertemuan
B. Profil Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman bertakwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia 2. Bernalar kritis 3. Kreatif 4. Gotong royong 	
C. Sarana & Prasarana	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku paket geografi dan LKPD. 2. Papan tulis, spidol, alat tulis, lembar pengamatan dan kertas kosong. 3. LCD Projector. 4. Printer 	
D. Pertanyaan Pemantik	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa itu mitigasi bencana 2. Mengapa kita perlu mempelajari mitigasi bencana 	
E. Pertanyaan Pemantik	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa itu mitigasi bencana 2. Mengapa kita perlu mempelajari mitigasi bencana 	
F. Capaian Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi jenis-jenis mitigasi bencana di Indonesia. 2. Menjelaskan peran lembaga dan masyarakat dalam mitigasi bencana. 3. Merancang strategi mitigasi melalui simulasi dan diskusi. 4. Menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam pemecahan masalah bencana melalui Role Playing. 	
G. Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal konsep mitigasi dan simulasi peran sosial. 2. Memahami peran lembaga/masyarakat dan berpikir kritis melalui simulasi. 3. Mempresentasikan hasil simulasi dan melakukan refleksi pembelajaran. 	
H. Materi Pokok	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Bencana 2. Jenis-jenis Bencana di Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> - Gempa bumi - Gunung meletus - Tanah longsor - Tsunami 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> - Banjir - Kekeringan 	
3. Upaya Mitigasi Jenis Jenis Bencana <ul style="list-style-type: none"> - Mitigasi struktural dan non-struktural - Peran individu, masyarakat, dan pemerintah - Simulasi evakuasi bencana 	
I. Langkah Pembelajaran	
PERTEMUAN 1	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui konsep mitigasi dan simulasi peran sosial
	Kegiatan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dan menjelaskan tujuan • Guru memberikan penjelasan awal tentang mitigasi bencana • Siswa dibagi ke dalam kelompok dan diberi peran: warga terdampak, pemerintah, relawan, dan tim SAR • Simulasi awal dijalankan sesuai dengan skenario umum mitigasi bencana • Guru membimbing dan memberi penguatan
Model Pembelajaran	Active Learning (Role Playing)
Penilaian	Observasi diskusi dan LKPD
Waktu	2 x 45 Menit
PERTEMUAN 2	
Tujuan Pembelajaran⁷	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami peran lembaga/masyarakat dan berpikir kritis melalui simulasi
	Kegiatan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dan mereview pertemuan sebelumnya • Setiap kelompok diberikan skenario berbeda (gempa, banjir, gunung api, tsunami, kebakaran hutan) • Siswa menyusun strategi mitigasi sesuai peran kelompok • Simulasi dan diskusi kelompok dilaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa kelompok mulai presentasi hasil
Mode Pembelajaran	Active Learning
Penilaian	Rubrik Observasi & Simulasi
Waktu	2 x 45 Menit
PERTEMUAN 3	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil simulasi dan melakukan refleksi pembelajara <p>Kegiatan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyelesaikan presentasi dan skenario masing-masing Guru mengarahkan diskusi antar kelompok dan klarifikasi Guru dan siswa menyimpulkan strategi mitigasi yang efektif Refleksi individu dan kelompok dilakukan secara tertulis dan lisan
Mode Pembelajaran	Active Learning (Role Playing)
Penilaian	Rubrik penampilan dan refleksi
Waktu	2 x 45 Menit

Lampiran 10 LKPD

LKPD Pertemuan 1 – Mitigasi Bencana & Simulasi Peran Awal	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep dasar mitigasi bencana. Memahami peran masyarakat dalam pengurangan risiko bencana. Mensimulasikan peran sosial dalam skenario mitigasi.
Petunjuk Pengisian	<ol style="list-style-type: none"> Bacalah setiap perintah dengan saksama. Diskusikan bersama kelompok peran Anda. Tuliskan hasil diskusi di bawah ini dengan rapi dan lengkap.
Aktivitas	<ol style="list-style-type: none"> Apa yang dimaksud dengan mitigasi bencana? Jelaskan menurut pemahamanmu! Siapa saja pihak yang biasanya terlibat dalam mitigasi bencana di masyarakat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Hassanudin
Riau

3.	Jenis bencana yang paling sering terjadi di daerahmu adalah: (Centang salah satu) <input type="checkbox"/> Banjir <input type="checkbox"/> Gempa bumi <input type="checkbox"/> Longsor <input type="checkbox"/> Kebakaran
4.	Sebutkan 3 tujuan utama dari mitigasi bencana!
5.	Berikan contoh mitigasi struktural dan non-struktural untuk bencana banjir! Mitigasi struktural:
6.	Mitigasi non-struktural: Manakah yang termasuk mitigasi non-struktural? (Centang yang benar) <input type="checkbox"/> Membangun tanggul <input type="checkbox"/> Penyuluhan kepada masyarakat <input type="checkbox"/> Sistem peringatan dini <input type="checkbox"/> Membangun rumah tahan gempa
7.	Mengapa edukasi masyarakat penting dalam mitigasi bencana? Jelaskan pendapatmu!
8.	Jika sekolahmu rawan gempa, sebutkan 3 langkah mitigasi yang bisa dilakukan!
9.	Apa perbedaan antara mitigasi struktural dan non-struktural? Jelaskan dengan contoh!
10.	Menurutmu, mitigasi mana yang lebih penting: struktural atau non-struktural? Berikan alasanmu!
Refleksi Invidu	
Apa pelajaran penting yang kamu dapatkan dari kegiatan simulasi ini?	

LKPD Pertemuan 2 – Strategi Mitigasi Bencana (Studi Kasus)	
Tujuan Pembelajaran	
•	Menganalisis studi kasus bencana.
•	Merumuskan strategi mitigasi yang relevan.
•	Menyampaikan ide secara kritis dan terstruktur
Studi Kasus Kelompok	
Jenis Bencana: _____	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Peran Kelompok: _____
Langkah Strategi Mitigasi
1. Apa ancaman utama dari bencana dalam studi kasus kelompokmu?
2. Langkah-langkah mitigasi jangka pendek:
3. Langkah-langkah mitigasi jangka panjang:
Simulasi
Rencana tindakan yang akan kalian tampilkan dalam role playing:

LKPD Pertemuan 3 – Refleksi dan Tanggapan Simulasi
Tujuan Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil strategi mitigasi. • Memberikan tanggapan terhadap kelompok lain. • Melakukan refleksi berpikir kritis terhadap kegiatan simulasi.
Kegiatan Refleksi
1. Apa hal terpenting yang kelompokmu pelajari dari role playing hari ini?
2. Simulasi kelompok lain yang paling mengesankan menurutmu:
3. Apa saranmu untuk meningkatkan strategi mitigasi kelompok tersebut?

Refleksi Individu

Menurut kamu, bagaimana peran masing-masing pihak dalam mitigasi bencana dapat bekerja sama dengan baik?

Lampiran 11 Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis

No	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	Keterangan	Skor
1.	Memberikan Penjelasan Sederhana	Dapat memberikan jawaban dengan benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat.	20
		Dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan.	15
		Dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan.	10
		Memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep.	5
		Tidak memberikan jawaban.	0
	Membangun Keterampilan Dasar	Dapat memberikan jawaban dengan benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat.	20
		Dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan.	15
		Dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan.	10
		Memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep.	5
		Tidak memberikan jawaban.	0
	Kesimpulan	Dapat memberikan jawaban dengan benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat.	20
		Dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan.	15
		Dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan.	10
		Memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep.	5
		Tidak memberikan jawaban.	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Membuat Penjelasan Lebih Lanjut	Dapat memberikan jawaban dengan benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat.	20
		Dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan.	15
		Dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan.	10
		Memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep.	5
		Tidak memberikan jawaban.	0
5.	Strategi Dan Taktik	Dapat memberikan jawaban dengan benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat.	20
		Dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan.	15
		Dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan.	10
		Memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep.	5
		Tidak memberikan jawaban.	0

Sumber: Ennis (2018)

Lampiran 12 Kisi kisi Soal

Capaian Pembelajaran Fase F	Sub Indikator Pembelajaran	Indikator Sub Capaian Pembelajaran	Indikator Soal
Peserta didik mampu menguraikan permasalahan bencana yang terjadi di Indonesia dan memberikan solusi mitigasi berdasarkan hasil analisis kritis melalui simulasi atau bermain peran.	Menganalisis pengaruh kerentanan bangunan dan kapasitas masyarakat terhadap dampak gempa bumi..	Menjelaskan bagaimana kerusakan akibat gempa dipengaruhi oleh struktur bangunan dan kesiapsiagaan masyarakat.	1
	Mengidentifikasi faktor penyebab banjir dan kegagalan upaya pencegahannya.	Menganalisis penyebab banjir baik dari alam maupun perilaku manusia serta alasan terjadinya banjir meskipun ada upaya pencegahan.	2
	Menjelaskan dampak erupsi gunung api terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat.	Menyimpulkan dampak letusan gunung terhadap kesehatan, ekonomi, dan sosial serta pentingnya kesiapsiagaan.	3
	Menjelaskan cara kerja sistem peringatan dini dan hambatannya dalam mitigasi tsunami.	Memberikan penjelasan lebih lanjut tentang teknologi sistem peringatan dini tsunami dan kendala pelaksanaannya.	4
	Menyusun strategi mitigasi kebakaran hutan berbasis partisipasi masyarakat.	Merancang strategi pemberdayaan masyarakat untuk mencegah kebakaran hutan dan meningkatkan kesadaran bersama.	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Muhammad University of Sultan Syarif

UIN S	SIST
	mas
	seba

UIN S	SIST
	mas
	seba

UIN S	SIST
	mas
	seba

UIN S	SIST
	mas
	seba

Indikator Berpikir Kritis	Sub Indikator Berpikir Kritis	No Soal	Level Kognitif	Indikator Soal	Soal	Jawaban	Skor
Memberikan penjelasan sederhana	Mampu memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan	1	C4	Menganalisis dampak dan faktor penyebab gempa bumi	Sebuah kota di daerah rawan gempa mengalami gempa berkekuatan 6,5 SR. Banyak bangunan runtuh, terutama yang tidak dirancang tahan gempa, sementara beberapa gedung tetap berdiri kokoh berkat struktur fleksibel. Di sisi lain, respons masyarakat beragam: sebagian panik,	1. Penjelasan lengkap tentang kerentanan bangunan dan kapasitas masyarakat, serta contoh desain tahan gempa. 2. Menjelaskan dua aspek utama (misal hanya bangunan dan kapasitas masyarakat). 3. Menjelaskan secara umum salah satu aspek 4. Jawaban tidak relevan atau keliru. 5. Kosong/tidak menjawab.	20

				<p>sebagian lagi menuju titik aman.</p> <p>Pertanyaan: Berdasarkan cerita tersebut, jelaskan bagaimana kerentanan bangunan dan kapasitas masyarakat memengaruhi tingkat kerusakan akibat gempa bumi! Berikan contoh konkret bagaimana desain tahan gempa dapat mengurangi risiko bencana.</p>	10
Membangun Keterampilan Dasar	<p>Mampu mempertimbangkan kredibilitas suatu sumber, mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi</p>	2	C4	<p>Di sebuah desa di bantaran sungai, banjir terjadi setelah hujan deras selama dua hari. Air meluap karena tanggul rusak dan saluran air tersumbat sampah. Padahal pengerukan sungai sudah</p>	20
				<p>1. Menyebutkan dan menjelaskan faktor alam dan manusia serta penjelasan logis tentang kegagalan pencegahan.</p> <p>2. Menyebutkan dan menjelaskan salah satu faktor dengan penjelasan pencegahan.</p> <p>3. Menjelaskan secara</p>	

					<p>dilakukan.</p> <p>Pertanyaan: Analisis faktor utama penyebab banjir baik dari faktor alamiah maupun akibat ulah manusia. Mengapa beberapa daerah tetap mengalami banjir meskipun sudah dilakukan berbagai upaya pencegahan?</p>	<p>umum penyebab banjir.</p> <p>4. Jawaban tidak tepat atau tidak</p> <p>5. Kosong/tidak menjawab.</p>	<p>15</p> <p>10</p> <p>5</p> <p>0</p>
Kesimpulan	Mampu mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, meninduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, dan	3	C5	Menyimpulkan dampak letusan gunung api	<p>Gunung Marapi mengalami erupsi, menyebabkan hujan abu, aktivitas pertanian terhenti, sekolah diliburkan, dan ekonomi terganggu.</p> <p>Pertanyaan: Jelaskan dampak</p>	<p>1. Menjelaskan seluruh dampak (kesehatan, ekonomi, sosial) dengan alasan pentingnya kesiapan.</p> <p>2. Menjelaskan dua aspek dampak dan pentingnya kesiapan.</p> <p>3. Menjelaskan satu aspek dampak secara umum</p> <p>4. Penjelasan tidak sesuai.</p>	<p>20</p> <p>15</p>

	membuat serta menentukan nilai pertimbangan				letusan Gunung Marapi terhadap kehidupan masyarakat dari segi kesehatan, ekonomi, dan sosial. Mengapa kesiapan masyarakat penting untuk mengurangi dampak tersebut?	5. Kosong/tidak menjawab.	10 5 0
Membuat penjelasan lanjut	Mampu mendefinisikan istilah, lebih mengidentifikasi asumsi	4		Menjelaskan sistem peringatan dini tsunami	<p>Tsunami besar melanda Aceh tahun 2004. Meski ada peringatan dini, banyak warga tidak mengungsi karena kurang memahami makna sirene.</p> <p>Pertanyaan: Jelaskan bagaimana sistem peringatan dini tsunami bekerja di Indonesia! Apa kendala yang menyebabkan korban jiwa tetap tinggi meskipun</p>	<p>1. Menjelaskan sistem peringatan dini dan kendala dengan lengkap</p> <p>2. Menjelaskan sistem dan sebagian kendala.</p> <p>3. Menjelaskan secara umum fungsi sistem.</p> <p>4. Penjelasan tidak tepat.</p> <p>5. Kosong/tidak menjawab.</p>	20 15 10 5 0

					teknologi deteksi telah diterapkan?		
					Kebakaran hutan terjadi karena warga membuka lahan dengan cara membakar semak meski sudah ada larangan.		20
					Pertanyaan: Susun strategi mitigasi kebakaran hutan yang melibatkan masyarakat lokal. Bagaimana strategi tersebut dapat meningkatkan kesadaran dan peran aktif masyarakat dalam mencegah kebakaran hutan?	1. Menjelaskan strategi konkret yang melibatkan masyarakat dan dampaknya terhadap kesadaran 2. Menjelaskan strategi dan manfaatnya secara umum. 3. Menjelaskan sebagian strategi tanpa dampak. 4. Strategi tidak tepat atau tidak relevan. 5. Kosong/tidak menjawab. (Skor 0)	15 10 5 0
Mengatur strategi teknik	Mampu menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.	5	C6	Merancang strategi mitigasi kebakaran hutan			
Mengatur strategi teknik	Mampu menentukan langkah mitigasi dan	6	C6	Merancang strategi mitigasi tanah	Bacalah beberapa peristiwa berikut: 1) Awan panas turun dari gunung berapi.	1. Mengidentifikasi dengan tepat seluruh jenis bencana dan menjelaskan ciri khasnya.	20

	berinteraksi dalam perencanaan		longsor	2) Permukaan tanah bergerak dan menimbulkan retakan.	2. Mengidentifikasi sebagian dengan penjelasan benar.	15
				3) Air laut surut jauh lalu datang gelombang besar.	3. Menyebutkan tanpa penjelasan.	10
				4) Kabut asap tebal menyelimuti kota.	4. Jawaban tidak tepat.	5
					5. Kosong.	0
				Pertanyaan: Identifikasilah masing-masing peristiwa tersebut termasuk jenis bencana alam apa! Jelaskan karakteristik utamanya!		

Lampiran 14 Lembar Observasi Penelitian

Pertemuan 2

Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pada Kelas Eksprimen Pertemuan Kedua

No	Soal Evaluasi Aktivitas	Skor				Total
		1	2	3	4	
1.	Apa yang dimaksud dengan mitigasi bencana? Jelaskan menurut pemahamanmu!			√		4
2.	Siapa saja pihak yang biasanya terlibat dalam mitigasi bencana di masyarakat?			√		4
3.	Jenis bencana yang paling sering terjadi di daerahmu adalah: (Centang salah satu) <input type="checkbox"/> Banjir <input type="checkbox"/> Gempa bumi <input type="checkbox"/> Longsor <input type="checkbox"/> Kebakaran			√		4
4.	Sebutkan 3 tujuan utama dari mitigasi bencana!			√		4
5.	Berikan contoh mitigasi struktural dan non-struktural untuk bencana banjir!			√		4
6.	Manakah yang termasuk mitigasi non-struktural? (Centang yang benar) <input type="checkbox"/> Membangun tanggul <input type="checkbox"/> Penyuluhan kepada masyarakat <input type="checkbox"/> Sistem peringatan dini <input type="checkbox"/> Membangun rumah tahan gempa			√		4
7.	Mengapa edukasi masyarakat penting dalam mitigasi bencana? Jelaskan pendapatmu!			√		4
8.	Jika sekolahmu rawan gempa, sebutkan 3 langkah mitigasi yang bisa dilakukan!			√		3
9.	Apa perbedaan antara mitigasi struktural dan non-struktural? Jelaskan dengan contoh!			√		3
10.	Menurutmu, mitigasi mana yang lebih penting: struktural atau non-struktural? Berikan alasanmu!			√		3
Jumlah						40
Nilai maksimum						44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persentase	90.91 %
Rata –rata	3.64

Sumber Data : Hasil Penelitian (2025)

Pertemuan 3

Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Metode pembelajaran *active learning* tipe *Role playing* Pada Kelas Eksprimen Pertemuan Ketiga

No	Langkah –langkah	Deskripsi Kegiatan	Skor				Total
			1	2	3	4	
A	Pembukaan						
1	Guru mengucapkan salam dan melakukaan ice breaking	Guru menyapa dan melakukan ice breaking				√	4
2	Guru mengingatkan materi sebelumnya	Guru meninjau materi mitigasi bencana yang telah dibahas				√	4
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini	Guru menjelaskan materi peran lembaga dan masyarakat dalam mitigasi bencana				√	4
4	Guru membagi kelompok dan membimbing simulasi <i>active learning</i>	Guru membagi kelompok dan membimbing simulasi <i>active learning</i> berdasarkan studi kasus				√	4
5	Guru menjelaskan aturan dan alur simulasi.	Guru mengarahkan jalannya <i>active learning</i> dan diskusi kelompok				√	4
B	Pembelajaran (pembelajaran <i>active learning</i>)						
1	Siswa menjalankan simulasi <i>active learning</i> .	Siswa memainkan peran berdasarkan studi kasus bencana banjir				√	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Guru membimbing proses simulasi dan diskusi	Guru memantau dan membantu proses diskusi			√	4
3	Beberapa kelompok belum selesai presentasi	Beberapa kelompok belum sempat mempresentasikan hasil simulasi			√	4
4	Selesai pengamatan siswa berkumpul lagi untuk mendiskusikan hasilnya.	Dalam hal ini siswa diminta untuk mendiskusikan hasil pengamatannya sebelum di presentasikan di dalam diskusi kelas.			√	3
C	Kegiatan pembelajaran akhir (metode role playing)					
1	Guru mengarahkan diskusi antar kelompok	Guru mengarahkan diskusi dan tanya jawab antar kelompok			√	3
2	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	Guru dan siswa bersama menyimpulkan peran dan strategi mitigasi yang dibahas			√	4
Jumlah						42
Nilai maksimum						44
Presentasi						95.45 %
Rata –rata						3.82

Sumber data : Hasil penelitian (2025)

UIN SUSKA RIAU

Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pada Kelas Eksprimen Pertemuan Kedua

No	Soal Evaluasi Aktivitas	Skor				Total
		1	2	3	4	
1.	Apa ancaman utama dari bencana dalam studi kasus kelompokmu?			√		4
2.	Langkah-langkah mitigasi jangka pendek:				√	4
3.	Langkah-langkah mitigasi jangka panjang:				√	4
Jumlah						40
Nilai maksimum						44
Persentase						90.91 %
Rata –rata						3.64

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15 Tabel Nilai Hasil Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel Nilai Tes Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Kemampuan Berfikir Kritis Kelas Eksperimen	
		PreTes	PosTes
1	Putri ahdyia Lutfina	45	75
2	Siti Amanah	25	70
3	Kesya ayu lestari	25	65
4	melyna mila Roslina	25	65
5	Miranti Julita Sari	20	80
6	Mazlan	30	75
7	Rida Harahap	50	65
8	Yola Selvia Priska	30	75
9	Siti Maysyaroh	25	75
10	Feri Irwansyah	15	80
11	Seri Wahyuni	20	60
12	Heri andre Arefa	30	85
13	Meri anjani	25	80
14	Randika	20	65
15	Tiara Putri	30	65
16	Ardi Candra	25	75
17	Aldri Fernando	20	60
18	Ariya Erlangga	30	85
19	Usnul Finanda	50	65
20	M.Habibi	20	65
21	Muhammad Rafi	25	70
22	Nanda Fahriansyah	25	75
23	Wita Elfini	25	75
24	Setya Azril Pratama	20	65
25	Sulaiman	25	70
26	Tristiawan Hadinata	50	80
27	Aldiansyah Putra	20	65
28	Deyo Kurniawan	20	75
29	Afdal Harahap	15	65
30	Khoirun Natasya	50	85
31	Muhammad Asraf	20	75
32	Nurhayati	25	80
Jumlah		880	2.310
Rata-Rata		27.50	72.19

Sumber: Olahan data Penelitian 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Nilai Tes Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Kemampuan Berfikir Kritis Kelas Kontrol	
		PreTes	PosTes
1	Ardi prastia	25	65
2	Dilar Saputra	20	60
3	Doni Firmansyah	35	40
4	Hardiansyah	40	60
5	Jannatul makwa	30	55
6	Joko Kelono	25	50
7	Khairian Syah	20	55
8	Khoirul Ridho	20	55
9	Liza Tamara	40	75
10	M.Irfan	15	60
11	M.Rizki amanda Hsb	10	50
12	Muhammad Suhaimi	10	50
13	Muhammad aidil fitra	20	60
14	Muhammad Yudi	25	75
15	Naila Cahaya Rahmadani	30	75
16	Nina Sufiana	25	65
17	Ninda Fitria	50	90
18	Pandi Setiawan	30	75
19	Rahman	25	70
20	Revan Aditya	40	75
21	Reza Afriansyah	20	65
22	Ririn Bakti utami	25	60
23	Sabillah Hikmah	20	55
24	Sella febriyani	25	65
25	Selvi Kurniati	30	70
26	Selviani	25	70
27	Sintiawati	45	75
28	Surya Pratama	25	70
29	Sya'i Padila	25	65
30	Teysa Nurlita	30	75
31	Tirta aromi amarta	45	85
32	Tri aulia kasih	20	60
33	Vera Febrianti	25	65
34	Wisnu	20	65
35	Darmawanti	30	70
36	Zaskia Maharani	25	65
Jumlah		970	2340
Rata-Rata		26.94	65.00

Lampiran 16 Uji Validator,Daya Pembeda,Tingkat Kesukaran

Validator 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Validator ke 2

Nama : Adhi Munajar M.Pd
 Pendidikan :
 Bidang Keahlian :
 Asal instansi :
 Pemilik Instrumen
 Nama : Wilda Ramadhan
 NIM : 12111310214
 Jurusan : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas : Uin Suska Riau

Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (Validasi) terhadap tes kemampuan berpikir kritis pada materi Mitigasi Bencana
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan tanda cek (✓) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel ini.

NO SOAL	ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN PAKAR		KETERANGAN
			RELEVAN	TIDAK RELEVAN	
1	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan			
NO SOAL	ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN PAKAR		KETERANGAN
			RELEVAN	TIDAK RELEVAN	
2		besar			
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
		Penilaian validasi (umum) Butir soal 1			
	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian validasi (umum) Butir soal 2				
3	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		

NO SOAL	ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN PAKAR		KETERANGAN
			RELEVAN	TIDAK RELEVAN	
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar	✓		
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian validasi (umum) Butir soal 3				
		Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Konten Ilmu	Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruksi	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar	✓		
NO SOAL	ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN PAKAR		KETERANGAN
			RELEVAN	TIDAK RELEVAN	
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
		Penilaian validasi (umum) Butir soal 4			
	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruksi	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar	✓		
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian validasi (umum) butir soal 5				

Pekanbaru, 28 Februari 2025

Validasi dosen

Adhi Munajat, M.Pd.

- konversi: konten yang bersifat konseptual menjadi konseptual untuk mencapai nilai yang koheren.
- Perubahan Penerapan Taksonomi Level up. C4 → C5.
- Pilihan materi lebih komprehensif mengarahkan siswa untuk berpikir kritis
- Lengkapi dengan Visualisasi yg relevan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validator 2

VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Validator ke 2

Nama : Fatmawati M.Pd.

Pendidikan :

Bidang Keahlian :

Asal instansi :

Pemilik instrumen

Nama : Wilda Ramadhan

NIM 12111310214

Jurusan : Pendidikan Geografi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Universitas : Uin Suska Riau

Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (Validasi) terhadap tes kemampuan berpikir kritis pada materi Mitigasi Bencana
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan tanda cek (✓) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel ini.

NO SOAL	ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN PAKAR		KETERANGAN
			RELEVAN	TIDAK RELEVAN	
1	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan	✓		
NO SOAL	ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN PAKAR		KETERANGAN
			RELEVAN	TIDAK RELEVAN	
2		benar			
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
		Penilaian validasi (umum) Butir soal 1			
	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian validasi (umum) Butir soal 2				
3	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		

NO SOAL	ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN PAKAR		KETERANGAN
			RELEVAN	TIDAK RELEVAN	
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar	✓		
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian validasi (umum) Butir soal 3				
		Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Konten Ilmu	Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan besar	✓		
NO SOAL	ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN PAKAR		KETERANGAN
			RELEVAN	TIDAK RELEVAN	
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
		Penilaian validasi (umum) Butir soal 4			
	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar	✓		
	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian validasi (umum) Butir soal 5				

Pekanbaru, 28 Februari 2025

Validator, dosen

[Signature]
Fatmawati M.Pd.

Validator 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Validator ke 2

Nama : Ismail M.Pd
Pendidikan :
Bidang Keahlian :
Asal instansi :

Pemilik instrumen

Nama : Wilda Ramadhan
NIM : 12111310214
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Uin Suska Riau

Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (Validasi) terhadap tes kemampuan berpikir kritis pada materi mitigasi bencana.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan tanda cek (✓) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel ini.

NO SOAL	ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN PAKAR		KETERANGAN
			RELEVAN	TIDAK RELEVAN	
1	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO SOAL	ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN PAKAR		KETERANGAN
			RELEVAN	TIDAK RELEVAN	
2		benar			
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian validasi (umum) Butir soal 1				
	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar	✓		
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian validasi (umum) Butir soal 2				
3	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO SOAL	ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN PAKAR		KETERANGAN
			RELEVAN	TIDAK RELEVAN	
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal			
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar	✓		
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
		Penilaian validasi (umum) Butir soal 3			
4	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO SOAL	ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN PAKAR		KETERANGAN
			RELEVAN	TIDAK RELEVAN	
5		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
		Penilaian validasi (umum) Butir soal 4			
	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar	✓		
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian validasi (umum) Butir soal 5				

Pekanbaru, 21 Maret 2025

Validator dosen

Ismael, M.Pd

Validator 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Validator ke 4

Nama : Nia Raudhotul Afira, SPd
 Bidang Keahlian : Guru Geografi
 Asal instansi : Sman 2 Kubu

Pemilik instrumen

Nama : Wilda Ramadhan
 NIM : 12111310214
 Jurusan : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas : Uin Suska Riau

Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (Validasi) terhadap tes kemampuan berpikir kritis pada materi mitigasi bencana.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan tanda cek (✓) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel ini.

NO SOAL	ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN PAKAR		KETERANGAN
			RELEVAN	TIDAK RELEVAN	
1	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan	✓		
NO			PENILAIAN PAKAR		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOAL	ASPEK	INDIKATOR	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	KETERANGAN
		benar			
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
		Penilaian validasi (umum) Butir soal 1			
	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
2	Konstruk	Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
		Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
	Bahasa	Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar	✓		
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
		Penilaian validasi (umum) Butir soal 2			
3	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO SOAL	ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN PAKAR		KETERANGAN
			RELEVAN	TIDAK RELEVAN	
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal			
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar	✓		
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian validasi (umum) Butir soal 3				
4	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO SOAL	ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN PAKAR		KETERANGAN
			RELEVAN	TIDAK RELEVAN	
5		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
		Penilaian validasi (umum) Butir soal 4			
	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar	✓		
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian validasi (umum) Butir soal 5				

Pekanbaru, 29 Maret 2025

Validator Guru



Nia Raudhatul Afina, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Validator ke 5

Nama : Yuli Kumirish, SPM
 Bidang Keahlian : Guru Geografi
 Asal instansi : Sman 2 Kubu

Pemilik instrumen

Nama : Wilda Ramadhan
 NIM : 12111310214
 Jurusan : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas : Uin Suska Riau

Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (Validasi) terhadap tes kemampuan berpikir kritis pada materi mitigasi bencana.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan tanda cek (✓) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel ini.

NO SOAL	ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN PAKAR		KETERANGAN
			RELEVAN	TIDAK RELEVAN	
I	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan	✓		
NO			PENILAIAN PAKAR		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOAL	ASPEK	INDIKATOR	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	KETERANGAN
2		benar			
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
		Penilaian validasi (umum) Butir soal 1			
	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar	✓		
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
		Penilaian validasi (umum) Butir soal 2			
3	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO SOAL	ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN PAKAR		KETERANGAN
			RELEVAN	TIDAK RELEVAN	
4	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar	✓		
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian validasi (umum) Butir soal 3				
	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO SOAL	ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN PAKAR		KETERANGAN
			RELEVAN	TIDAK RELEVAN	
5		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
		Penilaian validasi (umum) Butir soal 4			
	Konten Ilmu	Soal berpikir kritis yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	Rambu-rambu jawaban pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan soal	✓		
		Bobot nilai pada rubrik penilaian sudah sesuai dengan tingkat ketercapaian jawaban soal	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar	✓		
		Rumusan kalimat pada soal dan rubrik penilaian tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian validasi (umum) Butir soal 5				

Pekanbaru, 29 Maret 2025

Validator Guru



Yuli Kurniasih, SPd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Daya Beda

Tabel IV.1 Tabel Item Total Statistics

	Scale mean if item deleted	Scale variance if item deleted	Corrected item total correlation	Cronbach's alpha if item deleted
Soal 01	21.81	53.761	.466	.587
Soal 02	21.50	55.914	.433	.604
Soal 03	21.67	66.743	.294	.661
Soal 04	21.33	58.286	.505	.574
Soal 05	21.47	5.113	.392	.623

Uji Tingkat Kesukaran

Tabel IV.2 Hasil Data Tingkat Kesukaran Instrumen

	Soal 01	Soal 02	Soal 03	Soal 04	Soal 05
N valid	36	36	36	36	36
missin	0	0	0	0	0
mean	5.14	5.44	5.28	5.61	5.47
maximum	13	13	12	14	12

Setelah didapat nilai Mean dan Skor maksimum didapat hasil perhitungan

Tingkat Kesukaran soal Uraian di interpetasikan Pada Tabel Berikut:

Tabel IV.3 Interpretasi Hasil Tingkat Kesukaran Soal

No Item	Indeks Uji Daya Pembeda	Kriteria Tingkat Kesukaran Soal
1.	0,39	Sedang
2.	0,41	Sedang
3.	0,44	Sedang
4.	0,40	Sedang
5.	0,45	Sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17 Uji Normalitas

Tabel IV.15 hasil uji normalitas

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Kemampuan Berfikir Kritis	PreTes	.284	32	.000
	Eksperimen			
	PosTes	.209	32	.001
	Eksperimen			
	PreTes Kontrol (Model Konvesional)	.223	36	.000
	PosTes Kontrol (Model Konvesional)	.111	36	.200*

Sumber: Olahan data Penelitian 2025

Lampiran Uji Homogenitas

Tabel IV.16 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampaun Berfikir Kritis	Based on Mean	1.077	1	66	.303
	Based on Median	1.174	1	66	.282
	Based on Median and with adjusted df	1.174	1	60.215	.283
	Based on trimmed mean	1.127	1	66	.292

Sumber: Olahan data Penelitian 2025

Lampiran 17 Uji Hipotesis

Uji Mann Whitney U PreTest

Test Statistics ^a	
	Kemampuan Berfikir Kritis
Mann-Whitney U	561.000
Wilcoxon W	1089.000
Z	-.190
Asymp. Sig. (2-tailed)	.849

Sumber: Olahan data Penelitian 2025

Uji Mann Whitney U PostTest

Test Statistics ^a	
	Kemampuan Berfikir Kritis
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	994.500
Z	-3.096
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

Sumber: Olahan data Penelitian 2025

Hasil perhitungan uji Wilcoxon kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PosTes Kelas Eksperimen - PreTes	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Kelas Eksperimen	Positive Ranks	32 ^b	16.50	528.00
	Ties	0 ^c		
	Total	32		
PosTes Kelas Kontrol - PreTes Kelas Kontrol	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
	Positive Ranks	36 ^e	18.50	666.00
	Ties	0 ^f		
	Total	36		

Sumber: Olahan data Penelitian 2025

Lampiran 18 Hasil Uji N Gain

Tabel IV.16
Uji N-Gain Kelas Eksperimen

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
NGain_Persen	Mean	61.0329	2.07019
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.8108
		Upper Bound	65.2551
	5% Trimmed Mean	61.7826	
	Median	60.0000	
	Variance	137.142	
	Std. Deviation	11.71076	
	Minimum	30.00	
	Maximum	78.57	
	Range	48.57	
	Interquartile Range	13.78	
	Skewness	-.902	.414
	Kurtosis	1.387	.809

Sumber: Olahan data Penelitian 2025

Tabel IV.18 Uji N-Gain Kelas Kontrol

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
NGain_Persen	Mean	52.5019	2.09607
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	48.2467
		Upper Bound	56.7572
	5% Trimmed Mean	53.0101	
	Median	53.3333	
	Variance	158.167	
	Std. Deviation	12.57645	
	Minimum	7.69	
	Maximum	80.00	
	Range	72.31	
	Interquartile Range	14.58	
	Skewness	-1.115	.393
	Kurtosis	3.855	.768

Sumber: Olahan data Penelitian 2025

Tabel IV.18 Uji N-Gain Kelas Kontrol

Descriptives			
		Statistic	Std. Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NGain_Persen	Mean		52.5019	2.09607
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	48.2467	
		Upper Bound	56.7572	
	5% Trimmed Mean		53.0101	
	Median		53.3333	
	Variance		158.167	
	Std. Deviation		12.57645	
	Minimum		7.69	
	Maximum		80.00	
	Range		72.31	
	Interquartile Range		14.58	
	Skewness		-1.115	.393
	Kurtosis		3.855	.768

Sumber: Olahan data Penelitian 2025

Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 20 Soal Pre Tes dan Pos Tes

Kelas/Semester : XI/2

Mata Pelajaran : Geografi

Petunjuk Pengerjaan Soal

- a. Tulis nama, kelas, dan nomor absen anda di dalam kertas
- b. Jawablah pertanyaan yang telah disediakan
- c. Periksalah Kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Setelah terjadi gempa berkekuatan 6,5 SR di kota Padang, banyak bangunan roboh sementara beberapa lainnya tetap berdiri kokoh. Warga terlihat berlarian ke luar rumah dan sebagian berkumpul di titik evakuasi.

Analisislah bagaimana faktor kerentanan bangunan dan kesiapsiagaan masyarakat berpengaruh terhadap tingkat kerusakan akibat gempa tersebut! Jelaskan pula langkah mitigasi struktural yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengurangi dampak serupa di masa depan.

2. Banjir kembali melanda kawasan padat penduduk di Jakarta meskipun pengerukan sungai telah dilakukan setiap tahun. Air tidak mengalir lancar karena banyak sampah menumpuk di saluran air. Analisislah hubungan antara perilaku manusia, kondisi lingkungan, dan kebijakan pemerintah terhadap terjadinya banjir tersebut! Berikan pendapatmu mengenai langkah konkret yang perlu dilakukan untuk mengurangi risiko banjir di kawasan tersebut.

3. Pada tanggal 3 Desember 2023, Gunung Marapi, yang berada di wilayah administratif Kabupaten Agam dan Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatra Barat, kembali mengalami erupsi eksplosif. Dilansir dari Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, erupsi tersebut mencapai tinggi kolom abu sekitar 3000

meter di atas puncak. Kolom abu berwarna kelabu dan cenderung mengarah ke arah timur. Tidak hanya itu, teramati pula aliran piroklastik yang bergerak ke arah utara dengan jarak luncur sekitar 3 km.

Sebagai anggota kelompok penyuluh kebencanaan di sekolah, kamu mendapat tugas untuk memberikan sosialisasi kepada warga di sekitar lereng Gunung Marapi.

- Analisislah informasi penting yang perlu disampaikan kepada masyarakat terkait potensi bahaya letusan Gunung Marapi.
- Evaluasilah cara penyampaian informasi tersebut agar mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat, termasuk anak-anak, lansia, dan kelompok rentan.

4. Pada tanggal 22 Desember 2018, tsunami akibat letusan Anak Krakatau menerjang wilayah pesisir Banten dan Lampung, menyebabkan ratusan korban jiwa dan ribuan luka-luka. Salah satu penyebab besarnya dampak adalah kurangnya kesiapsiagaan masyarakat dan tidak dikenalnya jalur evakuasi. Analisislah mengapa simulasi evakuasi bencana perlu dilakukan secara rutin di sekolah dan lingkungan tempat tinggal. Jelaskan pula faktor-faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam menentukan jalur evakuasi tsunami yang efektif dan aman!
5. Di musim kemarau, kebakaran hutan dan lahan sering terjadi di beberapa wilayah Indonesia seperti Riau, Jambi, dan Kalimantan. Dampaknya terasa hingga ke sekolah dan rumah, seperti kabut asap yang membuat sesak napas, sekolah diliburkan, dan aktivitas terganggu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai siswa yang peduli terhadap lingkungan, rancanglah ide sederhana yang bisa dilakukan di sekolah atau media sosial untuk mengajak masyarakat mencegah kebakaran hutan dan lahan.

Jelaskan juga mengapa ide ini penting dilakukan oleh pelajar sepertimu, dan bagaimana cara menyampaikan pesan tersebut agar mudah dipahami dan diikuti masyarakat.

6. Perhatikan empat fenomena berikut:

- Awan panas turun dari gunung berapi.
- Permukaan tanah bergeser dan menimbulkan retakan.
- Air laut surut jauh lalu datang gelombang besar.
- Kabut asap tebal menyelimuti kota.

Pertanyaan:

Identifikasilah masing-masing peristiwa tersebut termasuk jenis bencana alam apa!

Jelaskan pula karakteristik utamanya dan bentuk mitigasi yang paling tepat untuk menghadapinya.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap penulis Wilda Ramadhan, Lahir di Simpang bandung tanggal 18 November 2002. Anak terakhir dari tujuh bersaudara dari pasangan Ayahanda Bagito dan Ibunda Sulasti. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SD Negeri 023 Kubu, lulus pada 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan ke Mts Nurul Islam, lulus pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan ke SMAN 1 Kubu, dan lulus pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021, penulis melanjutkan ke perguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan Pendidikan Geografi lulus jalur SNMPTN dan menjadi angkatan ke-4 di Jurusan Pendidikan Geografi. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan KKN di Desa Lubuk Sakat, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar. kemudian penulis melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Tambang Kampar, Selanjutnya penulis melaksanakan penelitian di SMAN 2 Kubu Kabupaten Rokan hilir dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active learning* terhadap kemampuan Berpikir kritis siswa pada mata Pelajaran geografi disekolah menengah atas Negeri 2 Kubu"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.